



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**© Hak cipta milii**



**No. 7747/KOM-D/SD-S1/2026**

**ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG PESAN MORAL  
DALAM FILM “MENCURI RADEN SALEH”**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Jurusan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh :**

**DIMAS DIKI PRASETYO**

**NIM. 11940310070**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**



UIN SUSKA RIAU

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG PESAN MORAL DALAM FILM  
"MENCURI RADEN SALEH"**

Disusun oleh :

**Dimas Diki Prasetyo**  
NIM. 11940310070

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 2 Juni 2025

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Dipindai dengan CamScanner

**yarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dimas Diki Prasetyo  
NIM : 11940310070  
Judul : Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film "Mencuri Raden Saleh"

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 3 Desember 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2026

Delan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

Pengaji III,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds  
NIP. 19790326 200912 1 002

Sekretaris/ Pengaji II,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A  
NIP. 19890619 201801 1 004

Pengaji IV,

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19850528 202321 1 013

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة والاتصال**  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dimas Diki Prasetyo  
NIM : 11940310070  
Judul : Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film "Mencuri Raden Saleh"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 14 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji II,

Suardi S.sos, M.I.Kom  
NIP. 2012097801

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dimas Diki Prasetyo  
NIM : 11940310070  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 Mei 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG PESAN MORAL DALAM FILM  
“MENCURI RADEN SALEH”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Januari 2026  
Yang membuat pernyataan

  
Dimas Diki Prasetyo  
NIM. 11940310070

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 November 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*  
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap  
Saudara:

Nama : Dimas Diki Prasetyo  
NIM : 11940310070  
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film  
"Mencuri Raden Saleh"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah  
guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
diujicoba dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima  
kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Yantos, S.I.P, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musifaldy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Dipindai dengan CamScanner

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Nama** : Dimas Diki Prasetyo  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film

**“Mencuri Raden Saleh”****ABSTRAK**

Film "Mencuri Raden Saleh" mengangkat tema-tema budaya dan sejarah yang terkait dengan lukisan Raden Saleh selain menampilkan aksi preampukan lukisan tersebut. Oleh karena itu, film ini memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral yang mendalam dan berdampak pada penontonnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana menganalisis pesan moral dalam film "Mencuri Raden Saleh" melalui pendekatan semiotika. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Dalam analisis kualitatif, pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulis), ucapan, isyarat, pengalaman, dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan Film ini secara mendalam menyisipkan pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama terkait nilai-nilai persahabatan, hubungan dengan orangtua, serta peduli dan tolong-menolong. Secara keseluruhan, Mencuri Raden Saleh tidak hanya menyajikan kisah yang menghibur, tetapi juga mengandung pesan moral yang kuat mengenai nilai-nilai persahabatan, hubungan keluarga, serta kepedulian sosial. Film ini mengajak penonton untuk lebih menghargai hubungan antarmanusia dalam kehidupan sehari-hari dan berperan aktif dalam menciptakan hubungan yang lebih baik di sekitar mereka.

**Kata kunci:** Analisis Semiotika, Nilai Moral, Film Mencuri Raden Saleh.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : **Dimas Diki Prasetyo**

Major : **Communication Science**

Title : **Semiotic Analysis of Moral Messages in the Film**

"**Stealing Raden Saleh**"

The movie "Stealing Raden Saleh" raises cultural and historical themes related to Raden Saleh's painting in addition to showing the act of robbing the painting. Therefore, this movie has the potential to convey a deep moral message and have an impact on its audience. The purpose of this research is to find out how to analyze the moral message in the film "Stealing Raden Saleh" through a semiotic approach. This research uses qualitative analysis. In qualitative analysis, the semiotic approach is used to analyze data in the form of words (spoken and written), speech, gestures, experiences, and observed behaviors. The results of this study show that this film deeply inserts moral messages that are relevant to everyday life, especially related to the values of friendship, relationships with parents, and caring and helping. Overall, Mencuri Raden Saleh not only presents an entertaining story, but also contains strong moral messages about the values of friendship, family relationships, and social care. The movie invites viewers to appreciate human relationships in their daily lives and play an active role in creating better relationships around them.

Keywords: Semiotics Analysis, Moral Value, Stealing Raden Saleh Film.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "*Analisis semiotika tentang pesan moral dalam film "MENCURI RADEN SALEH"*" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda Budi Prasetyo, Ibunda Luki Setiawahyuningsih, Kakak ku Diki Prasetyo dan Endah Sri Rahayu, terakhir keponakan yang akan besar serta Keluarga Tercinta** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada bunda untuk setiap doa dalam Sholat dan dukungannya. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS., SE., Msi, Ak. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. Selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunitas UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. Muhammad Badri,. SP., M.Si. Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan II. Dan Bapak Dr Sudianto, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr.Musfialdy, S.Sos, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom. Sekalu Sekretaris jurusan program studi Ilmu Komunikasi.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si. Selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing selama masa perkuliahan dan juga dosen pembimbing skripsi saya Bapak Yantos, S.IP, M.Si yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Downtown Apartment sebagai tempat berlindung dan bertumbuh yang pasti akan sukses di 2026

Teman seperjuangan semasa di Himakom periode 2019-2023, terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama masa perkuliahan.

Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan tinggi.

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu dan mendukung penulis.

9. Terakhir kepada diri sendiri, Dimas Diki Prasetyo. Terima kasih untuk setiap langkah, meski terasa berat dan penuh rintangan. Terima kasih telah bertahan di saat-saat yang sulit, Ketika keraguan datang dan kelelahan hampir menyerah. Terima kasih telah memberikan usaha terbaik dan melangkah berani untuk rintangan berikutnya. Terimakasih masih bertahan hidup sampai akhir. GGMU!

Pekanbaru, 01 Desember 2025  
Penulis

**DIMAS DIKI PRASETYO**  
**NIM. 11940310070**

**UIN SUSKA RIAU**



|   | DAFTAR ISI |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                               | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                             | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                     | 1          |
| 1.2 Penegasan Istilah.....                          | 6          |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                            | 7          |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                         | 7          |
| 1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....            | 7          |
| 1.6 Sistematika Penulisan.....                      | 8          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b> | <b>9</b>   |
| 2.1 Kajian Terdahulu.....                           | 9          |
| 2.2 Kajian Teori .....                              | 13         |
| 2.3 Konsep Operasional .....                        | 22         |
| 2.4 Kerangka Pemikiran.....                         | 23         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>          | <b>25</b>  |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                           | 25         |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 25         |
| 3.3 Sumber Data dan Informan Penelitian .....       | 26         |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                    | 27         |
| 3.5 Validitas Data.....                             | 29         |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                       | 29         |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>                   | <b>31</b>  |
| 4.1 Profil Film Mencuri Raden Saleh .....           | 31         |
| 4.2 Profil Pemeran Utama dan Karakter .....         | 33         |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>40</b>  |
| 5.1 Hasil Penelitian .....                          | 40         |
| 5.2 Pembahasan .....                                | 50         |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

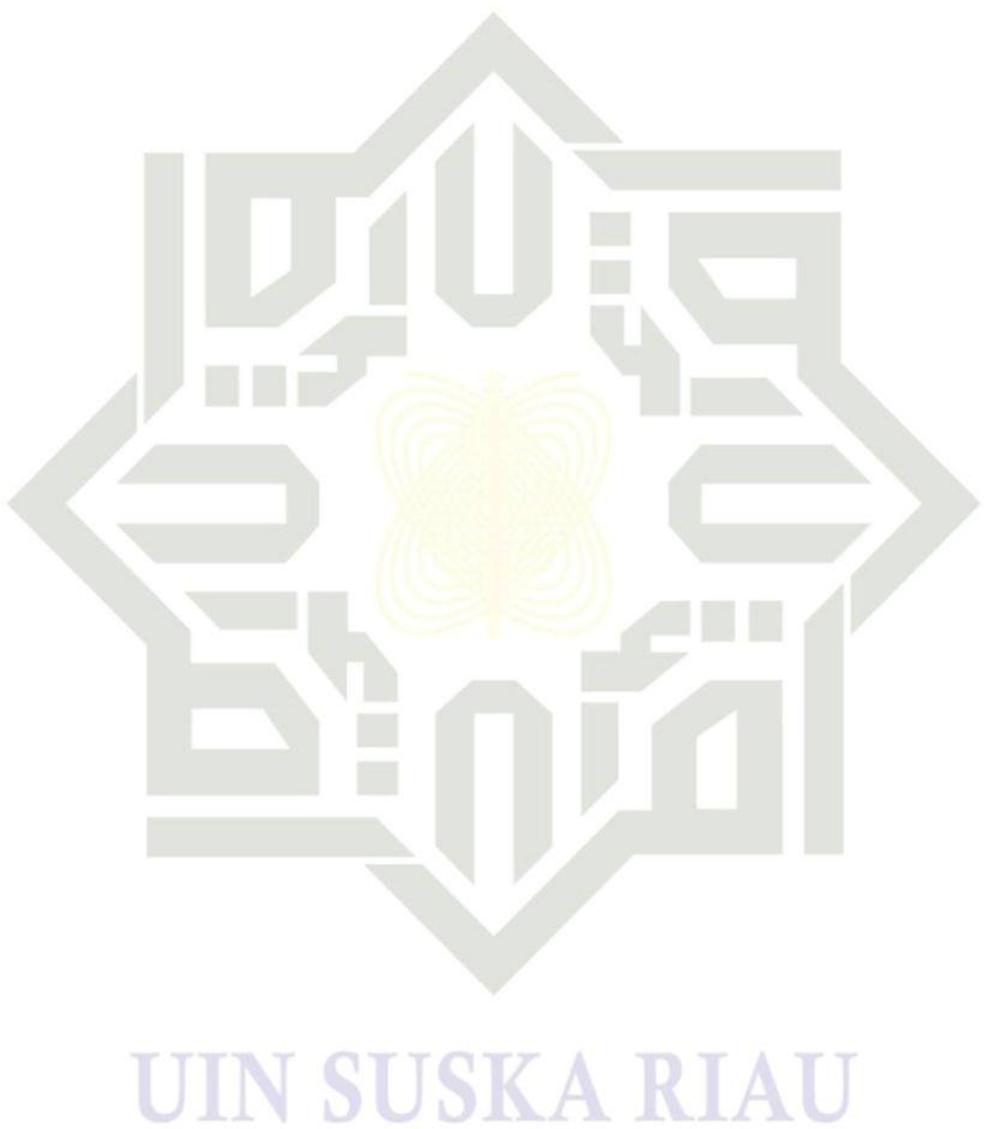
©

**BAB VI PENUTUP .....** 55  
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**





## BAB I

# PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Film adalah alat komunikasi yang penting untuk menyampaikan pesan kepada penonton. Film tidak hanya dapat memberikan hiburan, tetapi juga dapat menyampaikan nilai-nilai moral yang mendalam. "Mencuri Raden Saleh" adalah salah satu film yang menarik karena kompleksitasnya. Film ini memasuki konteks naratif yang kaya dengan elemen budaya dan sejarah, memberikan landasan yang kuat untuk menyelidiki pesan moral yang terkandung di dalamnya. Berbagai adegan dalam film "Mencuri Raden Saleh" menyampaikan pesan moral yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai komponen film, termasuk genre, pembangunan tokoh, konflik, dan visualisasi, dapat mengandung pesan moral ini. Misalnya, genre film ini adalah perampokan yang dinamis dan menarik. Pembangunan tokoh juga penting untuk menyampaikan pesan moral, seperti bagaimana Piko dan teman-temannya bekerja sama untuk mencapai tujuan mereka. Konflik dalam film ini, yang terjadi antara Piko dan teman-temannya dengan Permadi, seorang mantan presiden yang berusaha menukar lukisan Raden Saleh, menunjukkan nilai-nilai kebebasan, kemandirian, dan martabat manusia dalam menghadapi kepemimpinan otoriter. Visualisasi dalam film juga berfungsi untuk menyampaikan pesan moral, seperti bagaimana lukisan Raden Saleh di Istana Negara berfungsi sebagai representasi kebebasan dan kemandirian (Andiara, Muhdaliha, and Sn 2022).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa analisis semiotika dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menggali makna yang tersembunyi dalam karya seni, termasuk film. Analisis semiotika memberikan kerangka kerja untuk memahami tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan dalam karya seni. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan moral yang disampaikan oleh film "Mencuri Raden Saleh", yang dirilis pada tahun 2022 dan memiliki cerita yang menarik dan adegan yang dinamis. Film ini menggambarkan perjalanan empat remaja yang tertarik mencuri karya seni Raden Saleh, meskipun mereka menghadapi masalah keuangan. Ada banyak adegan dalam film ini yang membuat penonton terlibat dalam cerita yang berkembang (Lestari n.d.).

Sebagai karakter utama dalam film "Mencuri Raden Saleh", Raden Saleh membawa nuansa budaya dan sejarah yang kaya. Menurut analisis semiotika, tanda-tanda visual, simbol, dan bahasa dalam film dapat menunjukkan pesan moral yang ingin disampaikan kepada penonton. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berusaha untuk menguraikan unsur-unsur semiotika dalam film tetapi juga untuk memahami bagaimana pesan moral yang terkandung di dalamnya mempengaruhi pemirsa, terutama dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan moral yang relevan. Pelukis Arab-Jawa Raden Saleh menjadi pionir seni modern Indonesia, yang saat itu masih disebut Hindia Belanda. Lukisannya adalah contoh seni perpaduan Romantisisme yang sedang populer di Eropa pada saat itu, dengan elemen yang menunjukkan latar belakang Jawa pelukis. Dalam film ini, Raden Saleh menjadi subjek yang sangat penting, dan perjalanan para pemuda yang mencoba mencurinya berfokus pada lukisannya (Amelia, Waraouw, and Wajeleng n.d.).

Salah satu pendekatan yang kuat untuk memahami bagaimana pesan moral direpresentasikan dalam film adalah analisis semiotika, yang merupakan ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan makna. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mempelajari bagaimana pesan moral dalam film "Mencuri Raden Saleh" diwakili melalui simbol, citra, dan narasi yang ada. Pesan moral yang tersembunyi dalam narasi dan tata gambar film ini dicari melalui analisis semiotika. Dalam penelitian ini, Charles Sanders Peirce mengembangkan pendekatan analisis semiotika, yang membagi tanda-tanda menjadi tiga komponen utama: tanda (tanda), tanda referensi (obyek), dan tanda pengguna (interpretator). Penelitian ini berharap dapat memahami pesan moral dalam film "Mencuri Raden Saleh" melalui berbagai elemen film, seperti gambar, suara, dan bahasa, melalui penggunaan analisis semiotika ini (Andy Wicaksono and Qorib 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana film dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai budaya kepada penontonnya dengan menggunakan semiotika dalam konteks film "Mencuri Raden Saleh." Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana elemen-elemen seperti genre, pembangunan tokoh, konflik, dan visualisasi berpengaruh dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai budaya. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana film "Mencuri Raden Saleh" menggunakan tema pencurian sebagai cara untuk menunjukkan penentangan terhadap paternalisme melalui kode sosial yang digunakan dalam berbagai adegan. Tema utama analisis ini adalah bagaimana film ini menantang nilai-nilai kebebasan, kemandirian, dan martabat manusia dalam kepemimpinan yang otoriter. Penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana seni visual, sejarah, dan moralitas berhubungan dengan produksi film Indonesia. Sebagai elemen utama cerita, film "Mencuri Raden Saleh" menggunakan lukisan Raden Saleh. Ini menunjukkan bagaimana sejarah seni lukis Indonesia dapat dimasukkan ke dalam film untuk memberikan makna yang lebih dalam. Selain itu, analisis ini akan melihat bagaimana film ini menggunakan visualisasi untuk menunjukkan nilai-nilai moral dan budaya yang terkait dengan lukisan tersebut (Salsabila and Sobur 2023).

Seringkali, penonton tidak memahami pesan moral film atau dapat menginterpretasikannya dengan berbagai cara. Oleh karena itu, analisis semiotika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah alat yang efektif untuk mengungkapkan pesan moral yang terkandung dalam tanda-tanda yang digunakan dalam film. Menurut analisis semiotika, komunikasi dilakukan dengan memberikan makna melalui tanda. Tanda dapat berupa gambar, kata-kata, atau simbol yang digunakan dalam film. Peneliti dalam analisis semiotika menyelidiki bagaimana tanda-tanda berfungsi dan bagaimana mereka mewakili hal-hal yang berada di luar diri individu. Sebagai objek penelitian, "A Man Called Otto" adalah contoh yang menarik untuk dipelajari menggunakan pendekatan semiotika. Adegan-adegan dalam film ini menunjukkan kepedulian, kejujuran, dan kebersamaan. Peneliti dapat mengurai pesan moral di dalam tanda-tanda dengan menggunakan analisis semiotika. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana pesan moral dalam film "A Man Called Otto" dapat diinterpretasikan sebagai pesan tentang pentingnya menjadi jujur dan peduli dalam kehidupan sehari-hari. Karena film ini menampilkan tokoh utama yang memiliki nilai-nilai ini dan bagaimana mereka mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sendiri, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana pesan moral tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Hasna et al. 2023).

Film sangat penting untuk membentuk persepsi, nilai, dan moralitas masyarakat di era digital dan globalisasi media. Pesan moral yang disampaikan dalam beberapa film tertentu adalah salah satu elemen yang menarik untuk diteliti dalam hal ini. Film, sebagai jenis seni visual dan naratif, sering menggunakan elemen semiotika seperti gambar, suara, dan bahasa untuk menyampaikan pesan moral kepada penonton. Selama proses ini, film dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan penonton secara berkelanjutan. Oleh karena itu, melakukan analisis pesan moral film dapat membantu kita memahami bagaimana film dapat berkontribusi pada pembentukan moralitas dan prinsip masyarakat. Pelajaran moral, nilai-nilai sosial, atau peringatan tentang akibat dari perilaku tertentu dapat disampaikan melalui film. Film dapat menyampaikan pesan moral dengan berbagai cara, seperti menggunakan simbolisme, metafora, atau peran tokoh yang memengaruhi penonton. Dalam beberapa situasi, film juga dapat menggunakan komedi atau drama untuk menyampaikan pesan moral dengan lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, analisis pesan moral dalam film dapat membantu kita memahami bagaimana film dapat memengaruhi persepsi, prinsip, dan moralitas masyarakat. Akibatnya, penelitian tentang pesan moral dalam film dapat membantu mengembangkan teori dan praktik dalam bidang komunikasi dan media (Hazizah, Poerana, and Lubis 2021).

Film "Mencuri Raden Saleh" dipilih karena kontennya yang mengangkat peristiwa sejarah dan budaya, yang memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral yang mendalam. Dalam konteks ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana seni visual, khususnya film,

© Hak Cipta dan Sumber  
dapat berperan dalam menyebarkan nilai-nilai moral dan etika (Adeira and Siregar n.d.).

Dipilih untuk penelitian ini adalah karena konten film "Mencuri Raden Saleh" mengangkat peristiwa sejarah dan budaya yang memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral yang mendalam. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana seni visual, khususnya film, dapat berfungsi dalam menyebarkan nilai-nilai moral dan etika. Film "Mencuri Raden Saleh" mengangkat tema-tema budaya dan sejarah yang terkait dengan lukisan Raden Saleh selain menampilkan aksi preampukan lukisan tersebut. Oleh karena itu, film ini memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral yang mendalam dan berdampak pada penontonnya. Dalam konteks ini, penelitian ini akan melihat bagaimana film "Mencuri Raden Saleh" menggunakan seni visual untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan etika. Penelitian akan menemukan bagaimana film tersebut menggunakan elemen visual seperti gambar, warna, dan komposisi untuk mengembangkan pesan moral yang terkait dengan peristiwa sejarah dan budaya yang diceritakannya. Penelitian ini juga dapat melihat bagaimana film "Mencuri Raden Saleh" mempengaruhi penontonnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana film "Mencuri Raden Saleh" dapat berkontribusi pada perubahan pandangan dan perilaku masyarakat tentang nilai-nilai moral dan etika yang terkait dengan peristiwa sejarah dan budaya yang diceritakan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan referensi yang lebih baik tentang bagaimana film tersebut berkontribusi pada penyebaran nilai-nilai moral dan etika melalui seni visual (Ginting, Suryanto, and Wardani n.d.).

Penelitian ini juga relevan karena film sering menggambarkan norma dan prinsip masyarakat. Oleh karena itu, studi lebih lanjut tentang pesan moral dalam film dapat membantu memahami bagaimana media audiovisual memengaruhi pemikiran dan pandangan penonton tentang masalah moral dan etika. Karena film telah menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai dan norma sosial kepada masyarakat, analisis lebih lanjut tentang pesan moral dalam film dapat membantu memahami bagaimana media audiovisual memengaruhi pemikiran dan pandangan penonton tentang masalah moral dan etika. Akibatnya, penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode yang lebih baik untuk menggunakan media audiovisual sebagai sarana pendidikan moral dan etika. Dalam beberapa tahun mendatang, kesadaran masyarakat akan pentingnya seimbangnya nilai-nilai dan norma sosial akan meningkat, dan karena itu, penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode yang lebih baik untuk menggunakan media audiovisual sebagai sarana pendidikan moral dan etika (Saqina, Harahap, and Rasyid 2023).

Penelitian ini memiliki relevansi sosial karena memahami pesan moral dalam film dapat menunjukkan bagaimana media visual memengaruhi penonton.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Media visual telah menjadi sumber informasi yang paling populer dan berpengaruh dalam masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, memahami bagaimana media visual memengaruhi penonton sangat penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai dan pandangan dalam masyarakat dibentuk. Salah satu faktor yang paling signifikan dalam membentuk nilai-nilai dan pandangan dalam masyarakat adalah pesan moral yang terkandung dalam film. Film dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai dan pandangan kepada penonton, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke sumber informasi lain. Oleh karena itu, memahami bagaimana pesan moral dalam film memengaruhi penonton dapat membantu kita memahami bagaimana film berperan dalam membentuk nilai-nilai dan pandangan dalam masyarakat. Ini dapat membantu kita dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pandangan dan prinsip yang adil dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki nilai sosial yang signifikan dalam memahami bagaimana media visual memengaruhi penonton dan bagaimana film berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai dan perspektif masyarakat. Dengan memahami bagaimana pesan moral dalam film memengaruhi penonton, kita dapat membuat strategi yang lebih baik untuk menyebarkan nilai-nilai dan perspektif kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya film (Amanda and Sriwartini 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan akademis di bidang semiotika film serta bagi praktisi seni visual dan pembuat kebijakan yang memperhatikan bagaimana karya seni berdampak sosial terhadap masyarakat. Hal ini disebabkan oleh penggunaan pendekatan kualitatif yang memungkinkan interpretasi yang lebih kontekstual dan mendalam tentang nilai moral yang terkandung dalam film. Penelitian ini akan menganalisis pesan moral dalam film "Mencuri Raden Saleh" dengan cara semiotik. Penelitian ini akan mempelajari bagaimana film menggunakan berbagai elemen visual dan naratif untuk menyampaikan nilai moral kepada penonton. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan untuk mendukung pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana seni visual, khususnya film, dapat menjadi media yang efektif untuk membentuk persepsi moral di kalangan penontonnya. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan konteks budaya dan sejarah tempat film "Mencuri Raden Saleh" dibuat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai-nilai moral yang terkandung dalam film berinteraksi dengan budaya dan konteks sejarah tempat film tersebut dibuat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana film dapat menjaga moralitas (Amin, Teddy Maulana Hidayat Sudirman, and Riza Maulida 2023).

**1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta Semiotika Film UIN Suska Riau**

Semiotika Film  
University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa analisis semiotika tentang pesan moral dalam sebuah film sangatlah penting. Maka dari itu, sejalan dengan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh””**.

### 1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang “Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap””. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut ini:

#### a. Analisis Semiotika

Analisis semiotika digunakan dalam penelitian untuk memahami bagaimana tanda-tanda (signs) dalam teks atau media, seperti film, digunakan untuk menyampaikan pesan atau makna tertentu. Dalam konteks ini, semiotika membantu dalam mengurai tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan dalam teks atau media tersebut. Dalam analisis semiotika, tanda-tanda dan simbol-simbol diinterpretasikan dalam konteks budaya dan bahasa yang digunakan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana makna yang terkandung dalam tanda-tanda dan simbol-simbol tersebut, serta bagaimana makna tersebut dipahami oleh audiens atau pembaca. Semiotika juga membantu dalam memahami bagaimana makna yang terkandung dalam tanda-tanda dan simbol-simbol tersebut dapat berubah-ubah tergantung pada konteks budaya dan bahasa yang digunakan. Dengan demikian, analisis semiotika dapat membantu dalam memahami bagaimana pesan atau makna yang terkandung dalam teks atau media dapat berbeda-beda tergantung pada budaya dan bahasa yang digunakan. Dalam analisis semiotika, peneliti juga dapat memahami bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol dapat digunakan untuk mengirimkan pesan atau makna yang berbeda-beda. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana pesan atau makna yang terkandung dalam teks atau media dapat digunakan untuk mengirimkan pesan yang spesifik dan efektif kepada audiens atau pembaca. Oleh karena itu, analisis semiotika sangat penting dalam memahami bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol digunakan dalam teks atau media untuk menyampaikan pesan atau makna tertentu (Nathaniel and Sannie 2020).

#### Pesan Moral

Dalam karya seni seperti film "Mencuri Raden Saleh", istilah "pesan moral" mengacu pada nilai-nilai moral yang disampaikan melalui cerita. Dalam kasus film ini, pesan moral tersebut mencakup pelajaran tentang apa yang dianggap benar dan salah serta etika yang harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan moral dalam film "Mencuri Raden Saleh" tidak hanya berupa peringatan tentang konsekuensi dari perbuatan yang salah, tetapi juga sebagai pelajaran yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Pesan moral dalam film ini dapat dilihat melalui perkembangan karakter utama, Raden Saleh, yang mengalami perubahan besar sebagai akibat dari perbuatannya. Oleh karena itu, film ini dapat dianggap sebagai pelajaran yang ingin disampaikan tentang pentingnya mempertahankan standar moral dan etika dalam kehidupan seseorang. Secara keseluruhan, pesan moral dari film "Mencuri Raden Saleh" mencakup pelajaran tentang pentingnya mempertahankan etika dan moralitas dalam kehidupan seseorang. Dengan demikian, film ini dapat dianggap sebagai pelajaran yang ingin disampaikan tentang pentingnya mempertahankan etika dan moralitas dalam kehidupan seseorang (Nisa n.d.).

3. Film 'Mencuri Raden Saleh':

Fokus analisis utama adalah film yang dijelaskan dalam judul. Dengan memberikan judul film, pembaca dapat langsung memahami karya yang menjadi fokus penelitian, yang memungkinkan mereka memahami konteks dan tema yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini, judul film berfungsi sebagai titik tolak yang memungkinkan analisis lebih dalam dan sistematis terhadap elemen-elemen yang terkait dengan film tersebut. Oleh karena itu, judul film sangat penting untuk menentukan jalan dan fokus analisis yang akan dilakukan. Jadi, judul film yang jelas dan spesifik dapat membantu pembaca memahami tujuan dan metodologi penelitian yang akan digunakan. Hal ini juga dapat membantu mengurangi kesalahpahaman dan memastikan pembaca memahami apa yang akan dibahas dalam penelitian.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, adalah "Bagaimana pesan moral dalam film "Mencuri Raden Saleh" dapat diidentifikasi melalui pendekatan semiotika?"

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisis pesan moral dalam film "Mencuri Raden Saleh" melalui pendekatan semiotika.

### 1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui bagaimana menganalisis pesan moral dalam film " Mencuri Raden



© Hak Cipta

Salah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

"Salah" melalui pendekatan semiotika. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat agar memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Komunikasi yang ditekuni saat ini.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji.
3. Bagi institusi pendidikan, untuk menambah literature dan pengembangan ilmu terkait analisis semiotika yang terjadi pada suatu film.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistemastika penulisan sebagai berikut ini:

|                |   |
|----------------|---|
| <b>BAB I</b>   | <b>: PENDAHULUAN</b>  |
|                | Pada bab pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah serta penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.  |
| <b>BAB II</b>  | <b>: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>  |
|                | Pada bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.  |
| <b>BAB III</b> | <b>: METODOLOGI PENELITIAN</b>  |
|                | Pada bab ini berisikan uraian jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dasa dan teknik analisis data. |
| <b>BAB IV</b>  | <b>: GAMBARAN UMUM</b>  |
|                | Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.   |
| <b>BAB V</b>   | <b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |
|                | Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.  |
| <b>BAB VI</b>  | <b>: PENUTUP</b>  |
|                | Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.   |

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Tia Andianty Banjarnahor dan Ageng Rara Cindoswari pada tahun 2023 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Dari Film Miracle In Cell No 7 “Versi Indonesia”*” (Banjarnahor and Cindoswari 2023). Tujuan Penelitian untuk menunjukkan banyak poin kehidupan sehari-hari yang akan diperiksa menggunakan denotasi, sedangkan penggunaan analisis konotasi akan dilakukan jika data tangkapan layar mengandung mitos. Hasil Penelitian menunjukkan 1. Kaum difabel tidak mendapat keadilan dalam berpendapat dan bertindak 2. Orang kaya menggunakan kekuasaan untuk menindas kaum lemah atau difabel untuk memperoleh keuntungan sendiri dalam berpendapat dan bertindak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait *Analisis Semiotika Pesan Moral Dari Film Miracle In Cell No 7 “Versi Indonesia”*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh”.

2 Penelitian yang dilakukan oleh Nindy Agrecia S. Fakhruddi, Joanne Pingkan M. Tangkudung dan L eviane J.H. Lotulung pada tahun 2019 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man Called Ahok*” (Fakhruddin, Tangkudung, and Lotulung n.d.). Tujuan Penelitian untuk mempelajari bagaimana media komunikasi film bisa mengungkapkan pesan moral sikap dermawan tokoh Basuki Tjahaja Purnama melalui adegan dalam film “A Man Called Ahok”. Hasil Penelitian membuktikan bahwa pesan moral sikap dermawan terkandung dalam film ini dan sesuai dengan ciri khas sikap dermawan yang kemudian dikualifikasi ke dalam tiga makna, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan dalam Film A Man Called Ahok. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh”.

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Leliana, Mirza Ronda dan Hayu Lusianawati pada tahun 2021 yang membahas tentang “*Representasi*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)**” (Leliana, Ronda, and Lusianawati 2021). Tujuan Penelitian untuk merepresentasikan makna pesan moral dalam Film Tilik menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes. Hasil Penelitian representasi pesan moral yaitu gosip sebagai kontrol sosial, pesan moral yang kedua adalah kebebasan perempuan dalam memilih hak hidupnya. Pesan moral yang ketiga adalah aparat penegak hukum yang tidak melaksanakan tugasnya tanggung jawab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Representasi Pesan Moral dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh”.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahdalena Berliana dan Sholihul Abidin pada tahun 2023 yang membahas tentang **“Analisis Semiotika Pesan Moral Film Kukira Kau Rumah”** (Berliana and Abidin 2023a). Tujuan Penelitian untuk mengetahui Pesan moral yang disampaikan oleh film Kukira Kau Rumah. Hasil Penelitian bahwa gangguan bipolar Niskala adalah gangguan kesehatan mental, dan dia sering mengalami perubahan suasana hati atau perubahan suasana hati yang sangat cepat. Pesan moral yang terkandung dalam film "Kukira Kau Rumah" terdiri dari hubungan antara keluarga, teman, dan pasangan , yang meliputi perhatian, penuh harapan, penuh kasih sayang, kejujuran, ketekunan, kebijaksanaan, keterbukaan, kepercayaan pada orang lain, dan kerendahan hati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Film Kukira Kau Rumah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh”.

5 Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Rahman Ardiansyah, Judhi Hari Wibowo dan Irmasantri Danadharta pada tahun 2023 yang membahas tentang **“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba “Mugen Train””** (Ardiansyah, Wibowo, and Danadharta n.d.). Tujuan Penelitian untuk meneliti tentang pesan-pesan moral yang tersirat pada film *Kimetsu No Yaiba The Movie Mugen Train*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dalam penelitian ini adalah potret pemeran karakter yang tersaji oleh film tersebut yang menampilkan suatu penandaan seperti ekspresi wajah maupun tindakan. Sedangkan konotasi penekanan terhadap *type of shoot* yang terdapat pada *scene* film. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film *Kimetsu No Yaiba “Mugen Train”*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh”.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aufa Hakim dan Mochammad Rochim pada tahun 2020 yang membahas tentang **“Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Toy Story 4”** (Hakim and Rochim 2020). Tujuan Penelitian untuk menambah kajian media film, memberikan kontribusi pada pemahaman semiotika film, serta diharapkan bagi masyarakat dapat memberikan pemahaman bahwa film dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai tertentu dibalik pemikiran pemikiran yang ada dan masyarakat bisa melihat dan menyaring pesan yang disampaikan melalui media khususnya film *Toy Story 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa loyalitas dan kesetiaan tidak mampu dibeli dengan uang, pentingnya menghargai diri sendiri, pentingnya tujuan hidup dan dengarkan hati nurani, jangan menyerah untuk mencoba, jangan takut mencoba suatu hal yang baru, kebahagiaan diri merupakan hal yang sangat penting. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film animasi *Toy Story 4*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh”.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Banu Haritsa dan Muhammad Alfikri pada tahun 2022 yang membahas tentang **“Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes)”** (Haritsa and Alfikri 2022). Tujuan Penelitian untuk mengetahui apa saja bentuk pesan moral yang terkandung pada film “Layangan Putus” serta memahami makna pesan moral tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima pesan moral yang terkandung pada film Layangan Putus. Pertama, pernikahan bukan sekedar tentang cinta, tapi sebuah komitmen. Kedua, lepaskan sesuatu yang dicintai jika itu adalah jalan terbaik, dan tidak melanjutkan apa yang salah. Ketiga, orang tua yang baik tidak akan menunjukkan rasa marah kepada pasangan di depan anaknya. Keempat, ibu adalah sosok orang yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka. Kelima, ucapan orang tua adalah do'a. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui makna yang direpresentasikan film *Imperfect* Karya Ernest Prakasa, serta mengetahui pesan moral yang ingin disampaikan oleh sutradara dan juga yang didapat oleh penonton film tersebut. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa makna yang direpresentasikan oleh film *Imperfect* berdasarkan jawaban dari sutradara dan penontonnya lewat kajian aspek objekteori semiotika milik Charles Sanders Pierce yaitu terdiri dari dimensi Ikon, Indeks, dan Simbol dan juga terdapat pesan moral yang dikaji melalui konsep moral Burhan Nurgiyantoro. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Dan Pesan Moralpada Film *Imperfect* 2019 Karya Ernest Prakasa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika tentang Pesan Moral dalam Film “Mencuri Raden Saleh”.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Komunikasi Massa

John Fiske mengatakan bahwa komunikasi massa adalah produksi dan pertukaran makna, dan fokusnya adalah bagaimana teks atau pesan berinteraksi dengan orang lain dalam rangka untuk menghasilkan makna. Pandangan ini sangat memperhatikan peran teks dalam budaya. Kata "communicato" berasal dari kata "communs", yang berarti sama. Namun, dalam istilah komunikasi berarti menyampaikan pesan, informasi, atau simbol kepada komunikan melalui media tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. John Fiske menekankan dalam konteks ini bahwa komunikasi massa terdiri dari berbagai jenis media, seperti radio, televisi, video, film, majalah, dan koran, yang dapat mencapai sebagian besar populasi dengan jenis pesan yang sama. Dengan demikian, komunikasi massa tidak hanya berfokus pada penyebarluasan informasi tetapi juga menghasilkan makna yang terkait dengan budaya masyarakat. Oleh karena itu, komunikasi massa membentuk dan mempengaruhi budaya masyarakat, serta perilaku dan keputusan masyarakat (Aulia and Aulia 2024).

Komunikasi sendiri memiliki berbagai bidang diantaranya adalah komunikasi dakwah, komunikasi politik, komunikasi bisnis dan komunikasi pemasaran. Namun dalam setiap bidang komunikasi terdapat berbagai konteks komunikasi yang digunakan. Joseph A. de Vito di dalam bukunya berjudul “*Comminiology (1982)*” menjelaskan konteks komunikasi menjadi empat bagian yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Pada awal perkembangan komunikasi masa berasal dari kata *media of*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mass communication* (media komunikasi masa). Dalam hal ini, media masa yang dimaksud adalah media yang hanya dihasilkan dari teknologi yang modern saat ini. Sehingga dalam hal ini perlu diluruskan, karena masih ada banyak media yang bukan merupakan media massa melainkan media tradisional, seperti kentongan, gamelan, bedug dll sehingga dari sini jelas yang dimaksudkan dengan media massa menunjuk suatu hasil produk teknologi modern sebagai saluran didalam komunikasi massa. Pada dasarnya pengertian komunikasi massa adalah komunikasi melalui perantara media massa, yakni melalui media cetak maupun media elektronik (Zahra et al. 2024).

Komunikasi massa adalah proses yang kompleks di mana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak ramai melalui berbagai jenis media massa seperti koran, majalah, radio, televisi, dan media online (Internet). Dalam proses ini, organisasi media menampilkan berbagai peristiwa yang memiliki nilai, dari berita ringan hingga berita penting. Berita ringan biasanya berupa informasi tentang hal-hal tentang kehidupan sehari-hari, seperti berita tentang olahraga, hiburan, dan sosial media, sedangkan berita Oleh karena itu, komunikasi massa terus menerus memengaruhi kehidupan manusia, memengaruhi cara masyarakat berpikir dan berperilaku, serta memainkan peran penting dalam membentuk opini dan pendapat masyarakat. Komunikasi massa juga memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat memahami dan mengikuti peristiwa yang terjadi di sekitar mereka serta membangun kesadaran dan kesadaran diri mereka sendiri. Komunikasi massa telah berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan adanya media online, yang memberikan akses yang lebih luas dan cepat untuk masyarakat untuk mendapatkan informasi. Namun, perkembangan ini juga menimbulkan beberapa tantangan, seperti bagaimana masyarakat dapat membedakan informasi yang benar dengan yang salah serta bagaimana mereka dapat mengelola informasi yang mereka miliki. Komunikasi massa diharapkan akan terus berkembang dan berubah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan. (Yusuf 2024).

George Gerbner membuat definisi komunikasi massa yang lebih rinci. Menurut Gerbner, "Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies." Dengan kata lain, komunikasi massa adalah bentuk produksi dan distribusi arus pesan yang kontinyu yang paling luas dimiliki individu dalam masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri. Dalam konteks ini, Gerbner memahami komunikasi massa sebagai suatu proses yang melibatkan Selain itu, Gerbner menekankan bahwa komunikasi massa memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan perilaku masyarakat. Selain itu, komunikasi massa mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menanggapi informasi yang disampaikan oleh media (Ismatul Maula Hikmah et al. 2024).

Pada dasarnya komunikasi massa secara garis besar adalah bentuk kegiatan penyampaian pesan kepada khalayak umum dengan menggunakan perantara media massa sebagai penghubungnya, massa dalam komunikasi massa mengandung pengertian orang banyak, tetapi mereka tidak harus berada pada suatu lokasi yang sama. Mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang terkenal. Keistimewaannya adalah film memiliki kemampuan untuk mengantar pesan dengan cara yang unik. Film juga dapat digunakan sebagai sarana pameran bagi media lain dan juga sebagai sumber budaya yang berkaitan erat dengan buku, film kartun, bintang televisi, film seri, serta lagu (Hidayat, Hasmawati, and Hamandia 2024).

Film adalah alat yang sangat efektif untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan mengemasnya dalam bentuk cerita yang lengkap dan menarik. Selama proses pengembangan film, ide-ide tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan kisah yang menarik dan menghibur bagi penonton. Film memiliki kemampuan untuk membentuk dan menghidupkan kembali realitas, baik secara logis maupun fiksi, dengan menggunakan ideologi, konvensi, dan kode yang relevan. Selain itu, film juga dapat berfungsi sebagai alat yang dapat membantu orang belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (Rizkulloh, Nasichah, and Wulandari 2023).

Salah satu media massa yang paling kompleks adalah film. Film tidak hanya berfungsi sebagai karya estetika tetapi juga sebagai alat informasi yang dapat digunakan untuk hiburan, propaganda, atau kepentingan politik. Ia dapat menyebarkan nilai-nilai moral dan menjadi sarana rekreasi dan pendidikan. Dalam situasi seperti ini, film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, film harus dipandang sebagai alat yang sangat efektif untuk mempengaruhi budaya dan masyarakat serta membentuk nilai-nilai yang dianut oleh

## 2.2

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Selain itu, film juga dapat menjadi sarana edukasi yang efektif (Ahmad et al. 2023).

### Teori Semiotika

Roland Barthes mengatakan bahwa dia mengembangkan gagasan tentang signifikasi dua tahap dengan mengaku pada pemikiran Saussure. Untuk menunjukkan tingkat makna yang berbeda, istilah denotasi dan konotasi digunakan dalam dua fase ini. Dengan mengaitkan secara langsung antara lambang dan fakta atau gejala yang ditujukan, makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang. Dalam hal ini, denotasi berfungsi sebagai sistem signifikasi pertama yang menghubungkan lambang dengan makna yang sebenarnya dan fakta yang terkait. Salah satu contoh denotasi adalah makna yang diberikan pada lambang "tanda berhenti", yang secara langsung mengacu pada tindakan berhenti. Di sisi lain, makna konotasi adalah makna yang dapat diberikan pada lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya dan berhubungan dengan perasaan dan emosi di tingkat kedua.

Sebagai sistem signifikasi tambahan, konotasi menghubungkan lambang dengan makna yang berkaitan dengan nilai-nilai kebudayaan dan perasaan. Memahami simbol "tanda berhenti", misalnya, memiliki konotasi, karena itu tidak hanya mengacu pada tindakan berhenti tetapi juga terkait dengan nilai-nilai budaya dan perasaan yang terkait dengan berhenti, seperti rasa aman atau kepastian. Akibatnya, konotasi menunjukkan bahwa makna lambang tidak hanya terbatas pada makna langsung, tetapi juga terbuka untuk makna budaya dan subjektif yang terkait. Konotasi sangat penting dalam analisis semiotika untuk memahami bagaimana lambang berfungsi dalam masyarakat dan bagaimana makna yang terkait dengan nilai-nilai budaya dan perasaan mempengaruhi makna yang diberikan pada lambang (Talani, Kamuli, and Juniarti 2023).

Analisis semiotika digunakan untuk menemukan penandaan dan peran tanda-tanda dalam menciptakan makna. Analisis semiotika memungkinkan peneliti memahami bagaimana tanda-tanda berinteraksi satu sama lain dan menghasilkan makna yang kompleks. Seorang ahli semiotika bernama Roland Barthes menemukan pesan tersembunyi (makna konotatif) dalam tanda-tanda yang ditemukan dalam semua media dan film. Barthes mempelajari bagaimana tanda-tanda verbal, audio, dan visual bekerja sama untuk menghasilkan makna yang lebih dalam. Analisis semiotika selalu melibatkan gambar, musik, dan kata-kata ketika mengkaji film yang dipastikan. Analisis semiotika memecah gambar, musik, dan kata-kata menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan kemudian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkannya ke sistem pesan yang lebih luas. Oleh karena itu, analisis semiotika memberikan konteks intelektual untuk isi film dan menjelaskan bagaimana berbagai unsur teks bekerja sama dan berinteraksi dengan pengetahuan kultural untuk menghasilkan makna. Analisis semiotika juga memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana makna yang terkait dengan tanda-tanda dapat berubah-ubah tergantung pada konteks dan budaya. Oleh karena itu, analisis semiotika sangat penting untuk memahami bagaimana film berfungsi sebagai alat komunikasi yang kompleks dan menghasilkan makna yang berbeda untuk penonton yang berbeda (Malia and Atmi 2023).

**Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes**

| 1. Signifier<br>(Penanda)                       | 2. Signified<br>(Petanda)                       |
|---|---|
| 3. Denotative Sign<br>(Tanda Denotatif)         |   |
| 4. Connotative Signifier<br>(Penanda Konotatif) | 5. Connotative Signified<br>(Petanda Konotatif) |
| 6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)           |   |

Signifikasi pertama yang dilakukan merupakan hubungan antara signifer (penanda) dan signifer (petanda) dalam sebuah tanda terhadap kualitas eksternal. Barthes menyebutkan dengan denotasi atau makna nyata dari tanda sedangkan konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikan kedua. Menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca, dan nilai-nilai sosialnya, konotasi mempunyai makna subjektif dan intersubjektif.

Denotasi adalah tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi bagaimana menggambarkannya. Dengan keseluruhan tanda dalam denotasi berfungsi sebagai penanda pada konotasi. Aspek subjektif berkaitan kemampuan artistik dan daya kreativitas yang dibentuk kebudayaan, mitos, kepercayaan atau ketidak sadaran diri (Nanda 2023). Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadannya. Sesungguhnya inilah sumbangaan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi *Saussure* yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi.

Dalam kajian semiotika memiliki Sembilan macam jenis untuk menggambarkan sistem tanda yang akan dianalisis untuk yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Semiotika Analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisis menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
2. Semiotika Deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
3. Semiotika Faunal (*zoomsemiotic*), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
4. Semiotika Kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
5. Semiotik Naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai *cultural* tinggi.
6. Semiotik Natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
7. Semiotik Normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
8. Semiotik Sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata manapun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.
9. Semiotik Struktur, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur Bahasa.

**2.2.3 Pesan**

Pesan dikirim dari pengirim ke penerima selama proses komunikasi. Ini dapat dikirim melalui tatap muka, seperti wawancara atau pertemuan langsung, atau melalui media komunikasi seperti telepon, email, atau media sosial. Pesan yang dikirimkan seseorang kepada orang lain dapat berupa data, informasi, gagasan, fakta, atau perasaan. Pesan ini dapat berupa informasi, hiburan, pengetahuan, saran, atau propaganda. Proses ini dilakukan untuk mengubah informasi dan perilaku penerima pesan. Misalnya, seorang guru dapat mengajar muridnya tentang konsep matematika melalui materi yang diberikan, sehingga mereka dapat memahami dan mengaplikasikan ide-ide tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi nonverbal juga sangat penting dalam komunikasi. Melalui bahasa tubuh seperti gerak-gerik, isyarat, raut wajah, sentuhan, dan wujud,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi nonverbal menyampaikan pesan. Sebagai contoh, seorang pekerja dapat menunjukkan keseriusan dengan berdiri tegap dan memandang mata, sedangkan teman dapat menunjukkan kesenangan dengan bergerak-gerak dan tertawa. Jadi, komunikasi nonverbal dapat membantu mengkomunikasikan emosi dan intensi yang tidak dapat diungkapkan melalui kata-kata. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, orang harus memahami dan menggunakan komunikasi nonverbal dengan baik (Adam et al. 2023).

Komunikasi verbal menyampaikan pesan secara lisan atau tulisan. Komunikasi, menurut Achmad S. Ruky, adalah proses pemindahan dan pertukaran pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi atau mengubah informasi yang dimiliki serta tingkah laku orang yang menerimanya. Dalam proses ini, pesan dapat disampaikan secara langsung atau melalui media komunikasi seperti tulisan, gambar, atau video. Dengan demikian, pesan dapat disampaikan dengan efektif dan efisien dengan dampak pada informasi yang dimiliki dan tingkah laku orang yang menerimanya (Putra, Andika, and Bagas n.d.).

#### 2.2.4 Pesan Moral

Menurut Weisarkunai (2017), kata "moral" berasal dari kata Latinmores yang menggambarkan kebiasaan, rutinitas, dan kebiasaan hidup. Di sisi lain, istilah "pesan" dapat diartikan sebagai "nasihat", "perintah", "mandat", atau "permintaan". Karya moral terdiri dari pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca, yaitu makna yang dimaksud narator atau makna yang terkandung di dalamnya. Pada dasarnya, moralitas adalah sistem nilai yang mencakup berbagai jenis perilaku yang harus diikuti (Nurjanah, Widayastuti Purbani, and Else Liliani 2024).

Pembaca selalu mendapatkan moral atau hikmah dari karya sastra. Fakta bahwa tokoh-tokoh dalam karya tersebut menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak pantas, baik sebagai antagonis maupun protagonis, tidak berarti bahwa pengarang memaksa pembaca untuk mengikuti sikap dan perilaku tersebut. Tokoh-tokoh tersebut hanya berfungsi sebagai contoh perilaku buruk yang harus diikuti oleh pembaca. Ada kemungkinan bahwa pembaca akan mengambil pelajaran dari cerita tentang tokoh "jahat" itu. Ini juga terjadi di film. Tidak semua film hanya menyampaikan pesan moral melalui kebaikan para tokohnya; Banyak film juga mengandung moral buruk, bahkan dari tokoh utamanya (Siregar et al. 2024).

K. Bertens (2011) menyatakan bahwa nilai moral tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai lain. Ketika digunakan dalam perilaku moral, setiap nilai memiliki "nilai moral". Meskipun nilai moral sering dikaitkan dengan nilai-nilai lainnya, nilai moral dianggap sebagai nilai yang paling

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dan bahkan paling tinggi. Pikiran, ide, gagasan, dan perasaan yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan disebut pesan. Simbol adalah sesuatu yang dapat menggambarkan maksud tertentu, seperti dalam kata-kata yang diucapkan atau ditulis, atau dalam simbol nonverbal seperti gerak tubuh, warna, artifak, gambar, pakaian, dan sebagainya (Berliana and Abidin 2023b).

Pesan moral (Fakhruddin, Tangkudung, and Lotulung 2019) didefinisikan sebagai perintah atau nasihat untuk melakukan ajaran yang baik atau tidak melakukan ajaran yang buruk, yang disampaikan melalui perbuatan maupun sikap tertentu dari orang lain. Definisi ini mengacu pada pengertian kata "pesan" dan "moral" dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pesan mencakup perintah, nasihat, permintaan, atau amanat, sedangkan moral berkaitan dengan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum, seperti akhlak dan budi pekerti .

Pesan moral yang disampaikan melalui film sangat banyak jenisnya, bahkan pesan tersebut dapat membawa dampak yang positif, maupun dampak yang negatif. Setiap khalayak memiliki cara yang berbeda-beda dalam menafsirkan pesan yang disampaikan dalam film melalui tanda atau simbol-simbol dalam setiap adegan. Ada khalayak yang bisa menangkap pesan film dengan mudah, tetapi ada pula yang mengalami kesulitan dalam hal ini, semua kembali pada persepsi masing-masing khalayak yaitu, sejauh mana mereka bisa melihat kemampuan film sebagai media komunikasi bukan hanya dari fungsi entertainment atau hiburan semata, namun juga dari fungsi yang lain, misalnya fungsi sebagai sarana penyampai informasi, sarana edukasi, bahkan sebagai ruang inspirasi (Fakhruddin, Tangkudung, and Lotulung 2019).

Banyak pesan moral yang disampaikan melalui media audiovisual, salah satunya adalah film. Pesan dalam film sebagian besar disampaikan kepada penonton, yang juga menghipnotis mereka, dan ketika aktor mengalami apa yang dialami penonton, film menyampaikan emosinya kepada penonton. Studi film adalah bidang studi yang sangat penting untuk analisis semiotik atau struktural. Film biasanya memiliki banyak karakter. Berbagai tanda sistem bekerja sama untuk mencapai efek yang diinginkan. Film adalah karya seni dan media estetika yang tidak hanya memiliki kemampuan untuk menghibur tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat. Selain itu, film dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarkan nilai-nilai budaya (Anggraeni, Fifi Hasmawati, and Sumaina Duku 2024).

**2.2.5 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau****Film Mencuri Raden Saleh**

Mencuri Raden Saleh adalah film Indonesia bergenre aksi perampukan yang dirilis pada tahun 2022 dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Dibintangi oleh Iqbaal Ramadhan, Angga Yunanda, Rachel Amanda, Umay Shahab, Aghniny Haque, dan Ari Irham, film ini akan dirilis di bioskop Indonesia mulai 25 Agustus 2022. Film ini menceritakan tentang sekelompok siswa yang berencana untuk mencuri lukisan monumental Penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh, yang berada di Istana Presiden dan sangat berharga. Setiap anggota tim diberi peran dan tanggung jawab yang berbeda untuk menjalankan rencana pencurian ini. Lukisan itu berada di Istana Presiden, yang memiliki sistem keamanan yang sangat ketat, jadi tidak mungkin pencurian ini terjadi.

Dalam film ini, Piko, yang diperankan oleh Iqbaal Ramadhan, adalah seorang mahasiswa seni rupa yang bekerja sebagai seniman yang membuat gambar palsu untuk membebaskan ayahnya dari penjara. Piko membentuk tim dengan artis terkenal untuk mencuri pekerjaan Raden Saleh. Mereka termasuk Fella (Rachel Amanda), Ucup (Angga Yunanda) sebagai pencuri, Sarah (Aghniny Haque) sebagai atlet bela diri, Gofar (Umay Shahab) sebagai mekanik, Tuktuk (Ari Irham) sebagai pembalap liar, dan Masing-masing dari mereka memiliki peran dalam menjalankan rencana pencurian. Rencana Piko et al. jelas gagal secara keseluruhan, terlepas dari kenyataan bahwa mereka dibuat dengan baik di atas kertas. Percobaan pencurian gagal, dan tim berpecah. Setiap anggota mulai merasa terancam karena diburu oleh polisi. Di masa sulit ini, Piko dan kawan-kawannya harus memutuskan apakah akan terus melakukan kejahatan atau malah balik badan dan memberi tahu polisi tentang konspirasi jahat mereka (Anjelli 2023a).

Film Mencuri Raden Saleh karya sutradara Angga Dwimas Sasongko berhasil mencuri perhatian publik saat rilis di bioskop pada 25 Agustus 2022. Begitu pula dengan para pemeran film Mencuri Raden Saleh. Hal tersebut dikarenakan film dari rumah produksi Visinema Pictures ini hadir dengan genre yang tak biasa di jagat perfilman Indonesia, yaitu *heist* alias perampukan. Kisahnya pun menarik tentang perampukan yang direncanakan oleh sekelompok remaja. Maka tak heran, film ini sukses menarik perhatian penonton di bioskop dengan raihan 2,35 juta penonton. Tak hanya itu, Mencuri Raden Saleh menduduki peringkat ke-33 sebagai film paling laris di bioskop Indonesia (Anon n.d.-a).

Setelah itu, Permadi memberi penawaran kepada Ucup dan Piko untuk membuat satu lukisan palsu lagi, yaitu lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh. Namun kali ini, Permadi meminta Ucup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Piko untuk menukar lukisan palsu itu dengan yang asli di Istana Negara.Ucup dan Piko yang tergiur dengan bayaran yang ditawarkan Permadi pun menyanggupi permintaan itu. Mereka kemudian merekrut Sarah (Aghniny Haque), Fella (Rachel Amanda), Tuktuk (Ari Irham), dan Gofar (Umay Shahab), lalu menyusun rencana.

Namun rencana itu gagal, meski Permadi tetap berhasil mendapat lukisan Raden Saleh yang asli karena mengecoh aparat. Piko dan Ucup pun tak terima karena mereka menjadi kambing hitam. Akhirnya, mereka menyusun rencana lagi untuk merebut lukisan Raden Saleh yang asli dengan mendekati Rama (Muhammad Khan) anak Permadi (Aditia and Yudhistira 2023).

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak yang dijabarkan secara lebih konkret untuk memudahkan pengukuran suatu variabel dalam penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini mengacu pada Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “*Mencuri Raden Saleh*”, yang mencakup beberapa nilai moral yang muncul melalui simbol-simbol visual, narasi, serta tindakan tokoh dalam film tersebut. Adapun bentuk konsep operasional dalam film ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Persahabatan dan Loyalitas

Film ini menonjolkan nilai-nilai persahabatan yang kuat di antara sekelompok anak muda yang terlibat dalam rencana pencurian lukisan. Meskipun menghadapi berbagai konflik dan tekanan, mereka tetap berusaha saling mendukung dan menunjukkan rasa loyalitas satu sama lain. Tindakan saling melindungi di tengah ancaman dan pengkhianatan mencerminkan pentingnya kepercayaan dan kesetiaan dalam hubungan sosial.

#### 2. Perlawanan terhadap Ketidakadilan

Film *Mencuri Raden Saleh* mengangkat tema perlawanannya terhadap ketidakadilan, terutama terhadap institusi kekuasaan yang korup. Karakter-karakter utama digambarkan sebagai pihak yang mencoba mengungkap kebusukan sistem melalui aksi yang dianggap ilegal namun bermotif idealis. Ini menjadi simbol moral tentang pentingnya keberanian untuk melawan ketidakadilan dan memperjuangkan kebenaran, meskipun caranya tidak konvensional.

#### 3. Tanggung Jawab Moral

Meskipun para tokoh terlibat dalam kejahatan (pencurian), film menunjukkan kompleksitas moral di balik tindakan mereka. Beberapa tokoh memiliki motivasi yang berakar pada tanggung jawab terhadap keluarga, keadilan, atau rasa bersalah terhadap masa lalu. Nilai ini menggambarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa men
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pe
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

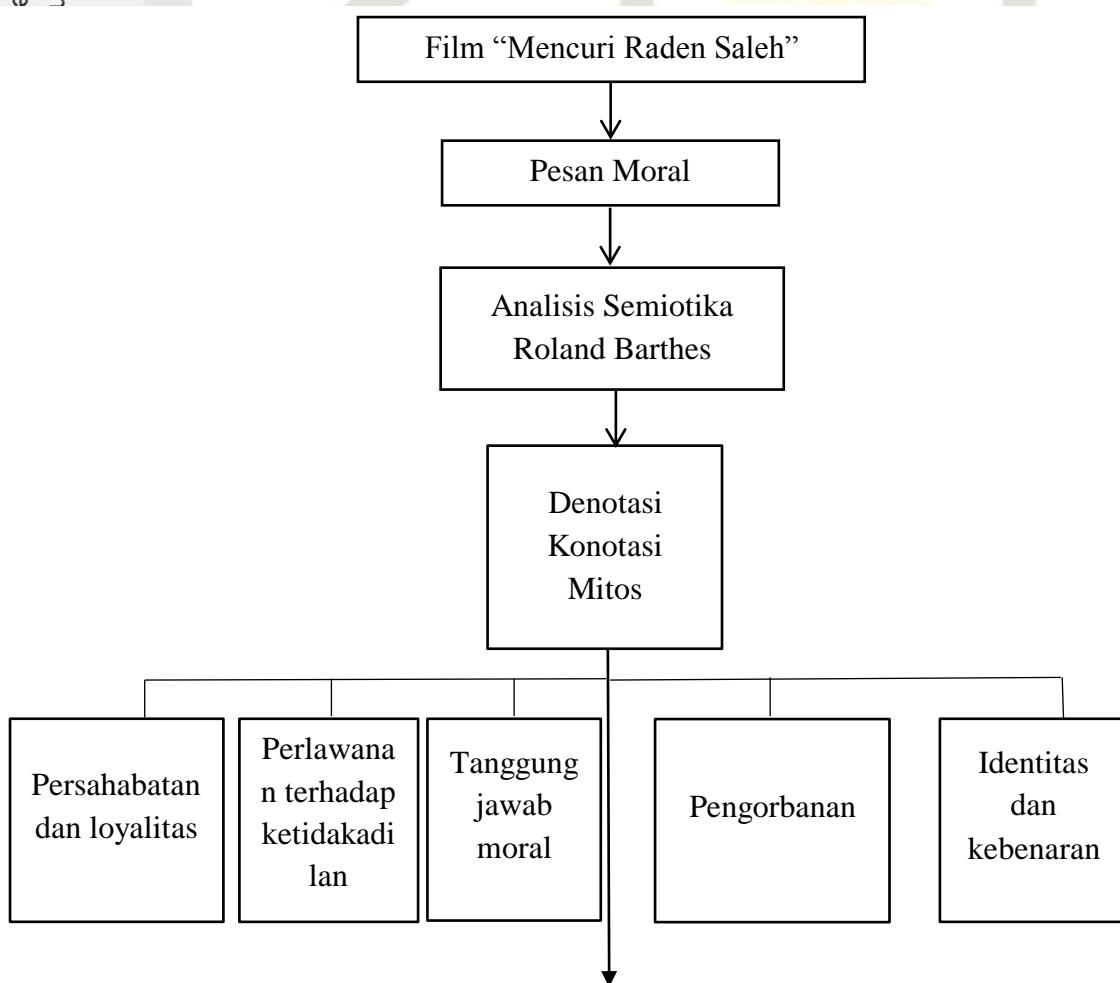
bahwa tanggung jawab tidak selalu bersifat hukum semata, tetapi juga moral dan personal.

**Pengorbanan**

Dalam menjalankan misi pencurian, beberapa tokoh rela mengorbankan kenyamanan, kebebasan, bahkan hubungan personal mereka. Hal ini menunjukkan nilai pengorbanan sebagai bagian dari perjuangan untuk tujuan yang lebih besar. Film ini menggambarkan bahwa kadang-kadang, untuk memperjuangkan keadilan atau solidaritas, seseorang harus mengambil risiko dan mengorbankan kepentingan pribadinya.

**Identitas dan Kebenaran**

Film ini juga menyentuh pencarian identitas dan kebenaran, terutama melalui simbol lukisan Raden Saleh itu sendiri, yang menjadi pusat konflik. Lukisan tersebut bukan hanya sekadar benda seni, tetapi simbol sejarah dan nasionalisme yang ingin “dikembalikan” ke tempat yang seharusnya. Nilai moral yang terkandung adalah pentingnya mengenali sejarah, identitas budaya, dan keberanian untuk memperjuangkan kebenaran.

**2.4 Kerangka Pemikiran**

Makna Pesan Moral, Melalui Denotasi,  
Konotasi dan Mitos Semiotika Roland Barthes

Menurut Roland Barthes, penggunaan makna pada tingkat denotasi, konotasi dalam teks merupakan penciptaan mitos. Untuk melakukan analisis ini, film tersebut dibagi menjadi beberapa adegan, dan setiap adegan dianalisis untuk mengidentifikasi setiap penanda yang muncul. Tujuannya adalah untuk memahami makna denotatif pada penanda tahap pertama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Dalam analisis kualitatif, pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulis), ucapan, isyarat, pengalaman, dan perilaku yang diamati. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami para subjek penelitian berinteraksi dengan lingkungan mereka. Ini juga memungkinkan mereka untuk memahami cara mereka berpikir dan berperilaku. Penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis literatur. Kemudian data ini diproses dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan makna yang terkait dengan subjek penelitian. Meringkas, mengkategorikan, dan menafsirkan data adalah metode analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar, peneliti juga menggunakan triangulasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber. Oleh karena itu, analisis kualitatif memberikan pemahaman yang lebih dalam dan rinci tentang fenomena yang diteliti. Akibatnya, temuan penelitian menjadi lebih relevan dan akurat. Peneliti yang menggunakan analisis kualitatif juga menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi; deskripsi ini membantu dalam memahami konteks dan situasi di mana fenomena tersebut terjadi. Selain itu, analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema dan makna yang terkait dengan fenomena tersebut, sehingga hasil penelitian dapat lebih bermakna dan berimplikasi pada praktik.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan utamanya tidak mencari atau menjelaskan hubungan antara variabel, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Sebaliknya, peneliti berfokus pada mengumpulkan data secara sistematis, faktual, dan akurat. Peneliti juga berusaha untuk memahami dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan sehingga mereka dapat membuat kesimpulan yang jelas dan relevan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena tertentu. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang akan datang (Waruwu 2023).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisa pesan moral dalam Film Mencuri Raden Saleh, karna penelitian ini merupakan penelitian semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan. Untuk melakukan penelitian peneliti menggunakan platform media

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data dan Informan Penelitian

#### 3.3.1 Sumber Data

##### a. Data Primer

Sumber data pertama, atau sumber data pertama, adalah dokumen asli yang dikumpulkan dari keadaan saat peristiwa terjadi. Sumber data primer sangat penting untuk penelitian karena mereka memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang peristiwa tersebut. Data primer dapat berupa berbagai macam dokumen, seperti catatan harian, laporan, surat, foto, dan video, yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, seperti saksi mata, pihak yang terlibat, atau lokasi peristiwa. Mereka memiliki keuntungan karena memberikan gambaran yang lebih akurat dan objektif karena tidak dipengaruhi oleh interpretasi atau bias. Catatan harian, laporan, dan dokumen resmi adalah contoh data primer yang sering ditemukan dalam penelitian. Catatan harian dapat berupa jurnal, diary, atau logbook yang dibuat oleh seseorang yang terlibat dalam peristiwa; laporan dapat berupa laporan resmi dari organisasi atau instansi yang terkait dengan peristiwa; dan dokumen resmi dapat berupa peraturan, undang-undang, atau keputusan yang terkait dengan peristiwa.

Data primer juga dapat berupa data yang dikumpulkan melalui survei atau wawancara. Survei dapat berupa kuesioner yang diberikan kepada saksi mata atau orang-orang yang terlibat dalam peristiwa, dan wawancara dapat berupa percakapan yang dilakukan dengan mereka. Data primer ini sangat penting untuk penelitian karena mereka memberikan gambaran yang lebih rinci dan detail tentang peristiwa yang terjadi (Al Ghazali and Fatmawati 2021). Peneliti dapat mengenai pesan moral di Film Mencuri Raden Saleh.

##### b. Data Sekunder

Data primer berasal dari data yang diambil secara tidak langsung, seperti laporan, karya tulis orang lain, majalah, koran, atau arsip lainnya. Peneliti menggunakan berbagai sumber yang relevan untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini; salah satu sumber yang digunakan adalah artikel jurnal, yang dapat memberikan informasi yang lebih spesifik dan akurat tentang topik yang diteliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini; buku dan dokumentasi ini dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih detail tentang topik yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat menggunakan data sekunder untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang topik yang diteliti. Oleh karena itu, data

sosial seperti *youtube*. Dan untuk jangka waktu penelitian mulai November – Januari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder dapat membantu peneliti menemukan pola dan tren dalam hal-hal yang terjadi di dalam topik tersebut (Nuraeni, Gojali, and Sari 2023).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah komponen penting dari penelitian yang menentukan keberhasilannya. Kesalahan dalam pengumpulan data atau penggunaan metode yang tidak tepat dapat memengaruhi hasil penelitian. Akibatnya, agar data yang dikumpulkan dapat digunakan dengan benar dan akurat, peneliti harus memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan menonton film "Mencuri Raden Saleh" secara langsung untuk menganalisis representasi pesan moral dalam film "Ngeri-ngeri Sedap". Mereka juga menggunakan dokumentasi film untuk mendukung analisis mereka. Peneliti hanya melihat skenario (adegan) yang mengandung unsur kekerasan, baik secara lisan maupun tidak langsung.

Agar hasil penelitian dapat diandalkan, peneliti harus memperhatikan kualitas data yang dikumpulkan. Kesalahan dalam analisis dan interpretasi dapat disebabkan oleh data yang tidak akurat atau tidak lengkap. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa informasi yang mereka kumpulkan benar dan dapat diandalkan. Akibatnya, penelitian dapat menghasilkan temuan yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat. Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini, termasuk observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang lebih detail dan akurat, peneliti melihat film "Mencuri Raden Saleh" secara langsung, dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih luas dan beragam. Peneliti dapat mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat dengan berbagai metode, membuat hasil penelitian dapat diandalkan.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian dapat menghasilkan hasil yang berguna dan akurat. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan kualitas data yang dikumpulkan dan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat.

#### 3.4.1 Dokumentasi

Data yang dapat ditemukan dalam bentuk dokumentasi seperti arsip, buku, surat kabar, majalah, dan lainnya disebut dokumentasi. Metode dokumentasi ini menggunakan sumber non-manusia, tetapi informasinya cukup bermanfaat karena sudah tersedia. Dokumentasi ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen resmi, surat, foto, dan video, tetapi setiap bentuk memiliki informasi dan nilai historis yang signifikan.

Dokumentasi adalah sumber data penting dalam penelitian. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan konteks sejarah yang relevan dengan topik penelitian mereka dengan menggunakan informasi ini. Selain itu, dokumentasi dapat membantu menemukan tren, perubahan, dan peristiwa yang terjadi di masa lalu, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk proses pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Arsip pemerintah, organisasi, perusahaan, atau arsip lainnya yang memiliki informasi tentang subjek penelitian akan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Setelah itu, data ini diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan spesifik. Peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat dengan menggunakan dokumentasi sebagai sumber data. Selain itu, dokumentasi dapat membantu dalam menentukan kelemahan dan kekuatan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan penelitian yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, dokumentasi sangat penting untuk penelitian dan harus dianggap sebagai sumber data yang sangat membantu (Nurfitriani et al. 2022).

### 3.4.2 Observasi Pengamatan Film

Penelitian ini menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi pengamatan film selain dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menonton film "Mencuri Raden Saleh" berulang kali. Pengamatan sinetron ini dilakukan dengan memanfaatkan laptop dan handphone. Akibatnya, peneliti dapat melihat adegan dan dialog film dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan peneliti menemukan data yang relevan dan akurat untuk penelitian ini.

Dengan menggunakan teknik observasi pengamatan film, peneliti dapat mengumpulkan data yang sebelumnya tidak dapat diperoleh melalui dokumentasi. Pengamatan film adalah teknik yang sangat berguna untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat untuk penelitian ini karena dapat memberikan wawasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih luas dan mendalam tentang subjek penelitian. Dalam proses pengamatan film, peneliti harus memperhatikan adegan dan dialog yang terkait dengan subjek penelitian, serta detail seperti peran tokoh, latar belakang, dan da Peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan akurat untuk analisis dan interpretasi. Oleh karena itu, teknik observasi pengamatan film dapat membantu peneliti mengumpulkan data yang relevan dan akurat untuk penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan subjek penelitian, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang subjek penelitian (Firmansyah 2021).

**3.5 Validitas Data**

Untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian, penelitian menggunakan triangulasi, yaitu metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk dilihat atau dibandingkan dengan data tersebut. Dengan demikian, triangulasi memastikan keakuratan dan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Setelah proses analisis data selesai, peneliti akan melakukan validitas teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah analisis data selesai, peneliti akan dapat melakukan validitas teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan teori yang digunakan dalam penerapan.

Dengan membandingkan data yang dikumpulkan dengan teori yang relevan, triangulasi membantu dalam mengecek keabsahan data. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya sesuai dengan teori yang digunakan tetapi juga sesuai dengan keadaan masyarakat. Peneliti dapat memastikan keabsahan data dan hasil penelitian dengan cara ini. Dengan membandingkan data penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya, triangulasi juga digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian ini tidak hanya sesuai dengan teori yang digunakan tetapi juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. (Darmuki and Hidayati 2019).

**3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode karya ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan maalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis kualitatif deskriptif yang mana menganalisis mengenai representasi kekerasan pada Film Mencuri Raden Saleh dengan menggunakan dua tahap analisis Roland Barthes yaitu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna denotasi dan konotasi. Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, audio, visual) karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Semiotik mempelajari sistem-sistem aturan-aturan, konveksi-konveksi dan memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial, dimana pengguna tanda berada, karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada tanda tersebut (Anon n.d.-b).

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengdiskripsikan data yang terkumpul dari transkip sinetron suara hati istri sesuai dengan teori Roland Barthes. Kemudian, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam sinetron suara hati istri akan diinterpretasikan sesuai konteks sinetron sehingga makna pesan moral film tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif maupun konotatif. Tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun makna pesan moral film Ngeri-ngeri Sedap secara utuh (Carolina n.d.).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Profil Film Mencuri Raden Saleh

Gambar 4.1 Film Mencuri Raden Saleh



Sumber : <https://www.instagram.com/mencuriradensalehfilm/>

Film Indonesia Mencuri Raden Saleh disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dan diproduksi oleh Visinema Pictures. Film ini adalah jenis film heist atau perampokan yang jarang ditemukan di film Indonesia. Fokus cerita adalah sekelompok remaja yang bermaksud mencuri lukisan bersejarah "Penangkapan Pangeran Diponegoro" yang sangat berharga yang dibuat oleh Raden Saleh. Karena Istana Presiden memiliki sistem keamanan yang sangat ketat, pencurian lukisan ini akan sangat sulit. Dalam film ini, sekelompok remaja mencari uang untuk berbagai alasan, seperti Piko yang ingin membebaskan ayahnya dari penjara dan berencana untuk mencuri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukisan berharga. Mereka masing-masing memiliki keterampilan dan keahlian unik, seperti Fella yang mahir dalam negosiasi dan Ucup yang mahir dalam hacking. Gofar dan Sarah, keduanya mahir dalam permesinan, bergabung dalam tim pencurian. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, tetapi itu sulit karena mereka menghadapi berbagai tantangan dan konflik satu sama lain.

Film Mencuri Raden Saleh telah berhasil menarik perhatian penonton di bioskop dan menduduki peringkat ke-33 sebagai film paling laris di bioskop Indonesia. Film tersebut juga tersedia di Netflix mulai Kamis, 5 Januari 2023. Film ini layak untuk ditonton oleh mereka yang menyukai genre perampokan dan ingin tahu apakah tim pencurian ini berhasil atau tidak mencapai tujuan mereka karena memiliki tema yang unik dan cerita yang menarik (Friends 2024).

Aktor Indonesia yang terkenal bermain dalam berbagai peran dalam film Mencuri Raden Saleh. Iqbaal Ramadhan, yang berperan sebagai Piko sebagai The Forger, adalah salah satu aktor yang berperan utama. Piko adalah seorang ahli palsu yang hebat dalam membuat karya seni yang terlihat seperti versi aslinya. Piko menggunakan kemampuan ini untuk membantu tim pencuri mencuri lukisan penting "Penangkapan Pangeran Diponegoro" milik Raden Saleh. Angga Yunanda berperan sebagai Ucup, atau The Hacker. Ucup, seorang ahli teknologi, dapat menghancurkan sistem keamanan dan mendapatkan akses ke informasi rahasia Istana Presiden. Dengan kemampuan ini, dia membantu tim pencuri mendapatkan lukisan yang mereka inginkan. Fella adalah karakter yang dimainkan oleh Rachel Amanda sebagai The Negotiator. Fella adalah seorang negosiator yang baik dan pandai berbicara dengan orang lain. Dalam film ini, dia membantu tim pencuri berkomunikasi dengan Istana Presiden dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pencurian.

Gofar dimainkan oleh Umay Shahab sebagai The Handyman. Gofar, seorang ahli teknik yang ahli, bertanggung jawab untuk memperbaiki dan membuat peralatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Gofar membantu tim pencuri dalam film ini dengan memperbaiki peralatan yang rusak dan membuat peralatan untuk mencuri lukisan. Meskipun perannya tidak diketahui, Aghniny Haque membantu tim pencuri dengan cara yang tidak jelas. Meskipun peran Ari Irham tidak diketahui, ia membantu tim pencuri dengan cara yang tidak jelas. Tim pencuri dapat bekerja sama dengan peran yang berbeda-beda ini untuk mencapai tujuan mereka: mencuri lukisan berharga "Penangkapan Pangeran Diponegoro" milik Raden Saleh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Profil Pemeran Utama dan Karakter

Iqbaal Ramadhan, Angga Yunanda, Rachel Amanda, Aghniny Haque, Ari Irham, dan Umay Shahab adalah aktor utama dalam film "Mencuri Raden Saleh". Profil pemeran utama dan karakter yang mereka mainkan dalam film diberikan di bawah ini:

### 1 Iqbaal Ramadhan sebagai Piko

Iqbaal Ramadhan berperan sebagai Piko, seorang siswa seni rupa yang sangat bersemangat untuk menjadi seorang seniman. Namun, Piko menghadapi masalah yang lebih besar. Ayahnya dijatuhi hukuman penjara atas keterlibatannya dalam kegiatan yang melanggar hukum. Dia sangat ingin membebaskan ayahnya dari penjara, tetapi dia tidak memiliki cukup uang untuk membayar biaya pengobatannya. Dalam situasi seperti ini, Piko memilih cara cepat untuk mendapatkan uang. Dia mulai memalsukan lukisan, sebuah ide yang mungkin menguntungkan. Piko kemudian membentuk tim dari orang-orang yang memiliki berbagai keterampilan, seperti hacker, atlet bela diri, mekanik, pembalap liar, dan bandar judi. Mereka memiliki rencana untuk mencuri lukisan berharga Raden Saleh yang sangat dilindungi di Istana Negara. Piko berharap dengan uang yang dia dapatkan dari pencurian itu dapat membebaskan ayahnya dari penjara dan membiayai pengobatannya. Namun, perjalanan mereka sulit dan menghadapi banyak tantangan, seperti hubungan percintaan, persahabatan, dan keluarga yang terpengaruh oleh upaya pencurian mereka. Selain itu,

Film Mencuri Raden Saleh sangat diterima di bioskop Indonesia karena ceritanya yang unik dan aksi yang menegangkan. Film ini telah menunjukkan bahwa genre penculikan yang masih jarang ditemukan di perfilman Indonesia dapat sangat disukai penonton dengan meraih peringkat ke-33 sebagai film paling laris di bioskop. Film ini berhasil menarik perhatian penonton berkat cerita yang menarik, aksi yang dinamis, dan penampilan aktor yang solid. Selain tersedia di bioskop, Film Mencuri Raden Saleh juga tersedia di Netflix mulai Kamis, 5 Januari 2023. Dengan rilis film ini di Netflix, penonton dapat menontonnya kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas pada jadwal tayang di bioskop. Penyediaan film di platform streaming juga meningkatkan sirkulasi film dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap film Indonesia. Oleh karena itu, Film Mencuri Raden Saleh telah menjadi salah satu contoh bagaimana film Indonesia dapat berhasil di pasar streaming global (CNN Indonesia 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tidak menyadari bahaya besar yang tersembunyi di balik pencurian lukisan tersebut.

**Gambar 4.2 Iqbaal Ramadhan sebagai Piko**



**Sumber :** <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2F>

Piko memutuskan untuk mencuri dan mencuri lukisan Raden Saleh yang sangat berharga dan menjualnya untuk mendapatkan uang. Dia berharap Ucup dapat dengan mudah mencuri lukisan Raden Saleh, dan dia juga ingin menggunakan uang yang dia hasilkan untuk membebaskan ayahnya dari penjara dan memulai kembali karier seninya yang ia impikan. Selama perjalanan, Pio menghadapi banyak kesulitan dan stres. Tekanan dari kelompok pencuri lain yang tidak setuju dengan rencana mencuri lukisan Raden Saleh adalah salah satunya. Piko harus berjuang keras untuk mempertahankan tujuan dan memastikan ayahnya keluar dari penjara. Dalam salah satu adegan film Mencuri Raden Saleh, Piko harus mengatasi ketakutan ketinggiannya saat ia harus melompat dari tempat tinggi. Menunjukkan keberaniannya dalam menghadapi ketakutan sendiri, dia memastikan tidak ada pengganti atau stuntman dalam adegan itu (Yustika 2024).

#### **Aghniny Haque sebagai Sarah**

Aghniny Haque adalah model dan mantan atlet taekwondo Indonesia. Ia terkenal karena berperan dalam film dan serial televisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia seperti "Cyanide", "Satria Dewa: Gatotkaca", dan "212 Warrior". Dari tahun 2011 hingga 2016, Aghniny Haque juga berpartisipasi dalam tim taekwondo nasional Indonesia, dan dia mencapai peringkat keenam dalam ranking dunia taekwondo wanita.

**Gambar 4.3 Aghniny Haque sebagai Sarah**



**Sumber : <https://www.instagram.com/aghninyhaque/?hl=id>**

Aghniny Haque memainkan peran Sarah dalam film "Mencuri Raden Saleh", yang menjadi bagian dari inspirasi bagi Raden Saleh dalam karyanya. Sarah digambarkan sebagai seorang wanita yang memiliki jiwa bebas dan berani, dan peran ini berdampak besar pada kemajuan karya Raden Saleh. Aghniny Haque memainkan peran ini dengan baik, menunjukkan bagaimana wanita yang memiliki jiwa bebas dan berani dapat menjadi inspirasi bagi seseorang.

Aghniny Haque telah bermain dalam beberapa film lain, termasuk "Tuhan, Izinkan Aku Berdosa" dan "KKN di Desa Penari". Dalam wawancara, ia mengatakan bahwa ia menikmati proses syuting film "Tuhan, Izinkan Aku Berdosa", yang dilakukan selama hampir tiga minggu di Yogyakarta. Selain itu, ia menceritakan tentang adegan terlama yang diambil bersama aktor Donny Damara, yang berperan sebagai Tomo dalam film tersebut. Aghniny Haque telah menunjukkan kemampuan aktingnya yang beragam dalam beberapa proyek dalam beberapa tahun terakhir. Selama wawancara, Aghniny Haque mengatakan dia menikmati proses syuting dan bercerita tentang pengalamannya dengan beberapa proyek.

**Rachel Amanda sebagai Fella**

Rachel Amanda adalah seorang model, aktris, dan penyanyi Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1995 di Jakarta. Dikenal pertama kali melalui sinetron "Candy" pada tahun 2007, Amanda kemudian membintangi film "Heart" dan "I Love You, Om...". Dalam film "Heart", ia memerankan Dian, seorang gadis yang jatuh cinta pada seorang pria yang lebih tua daripadanya. Ia juga terkenal karena perannya sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awan dalam film "Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini", yang diadaptasi dari novel berjudul sama. Rachel Amanda telah diberi banyak penghargaan, termasuk nominasi "Best Children Female Solo Artist" pada Anugerah Musik Indonesia 2005 dan nominasi "Breakthrough Actor/Actress" pada MTV Indonesia Movie Awards 2007. Ia juga telah menghasilkan lagu-lagu dengan artis seperti Opick, seperti "Alhamdulillah" dan "Maha Melihat".

**Gambar 4.4 Rachel Amanda sebagai Fella**



**Sumber :** <https://www.instagram.com/auroramanda95/?hl=id>

Rachel Amanda memerankan karakter lain dari Raden Saleh dalam film "Mencuri Raden Saleh", seorang wanita yang menjadi inspirasi baginya dalam karyanya. Dalam film, karakter ini digambarkan sebagai seorang wanita yang memiliki jiwa bebas dan berani, yang berdampak besar pada perkembangan karya Raden Saleh. Rachel Amanda memainkan peran ini dengan baik, menunjukkan bagaimana wanita dengan jiwa bebas dan berani dapat menjadi inspirasi bagi orang lain. Rachel Amanda telah membintangi film seperti "Kata Maaf Terakhir" dan "Paddle Pop Kombatei The Movie". Ia telah muncul dalam beberapa sinetron, seperti "Kejora dan Bintang" dan "Kisah Nyata". Amanda telah berkonsentrasi pada karier filmnya dalam beberapa tahun terakhir, bermain peran pendukung dalam film seperti "Dua Garis Biru" dan "Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini". Film terbarunya, "Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini", menjadi sangat sukses, mencapai lebih dari satu juta penonton dalam waktu singkat (Hamzah 2023).

**Angga Yunanda sebagai Ucup**

Angga Yunanda memainkan peran Ucup, seorang aktor yang hebat dalam meretas. Ucup menjadi bagian penting dari tim yang terdiri dari individu dengan kemampuan yang berbeda. Tujuan mereka sama: mencuri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lukisan terkenal dari pelukis Indonesia Raden Saleh. Dengan kemampuan meretasnya, Cupp membantu tim mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan mereka. Angga Yunanda menunjukkan kemampuan akting yang baik dalam perannya sebagai Ucup. Ia sangat realistik dalam menghidupkan karakter Ucup. Sebagai seorang aktor yang mahir meretas, Ucup memiliki sifat yang sangat cerdas dan cepat berpikir, yang digambarkan dengan sangat baik oleh Angga Yunanda, sehingga Ucup menjadi karakter yang menarik dan mudah diingat.

**Gambar 4.5 Angga Yunanda sebagai Ucup**



Sumber : <https://www.instagram.com/angga/>

Dalam film "Mencuri Raden Saleh", Ucup bekerja sama dengan teman-temannya untuk merencanakan untuk mencuri lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro" yang berharga dari Raden Saleh. Ucup, yang mahir dalam hacking, sangat penting bagi tim ini. Kemampuan meretas Ucup membantu tim mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan mereka. Informasi ini sangat berguna dalam mengatasi tantangan yang dihadapi tim saat mereka berjuang untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, kemampuan meretas Ucup membantu tim mengumpulkan informasi penting tentang lukisan. Dengan informasi ini, tim dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lukisan dan metode yang digunakan untuk mencurinya. Ucup juga membantu tim dengan masalah teknis seperti mengakses catatan lukisan penting. Oleh karena itu, Ucup menjadi bagian yang sangat penting dari tim, dan perannya sangat membantu tim mencapai tujuan mereka. Tim harus menghadapi masalah lain, seperti polisi yang mengejar mereka saat mereka pergi ke tujuan mereka. Kemampuan meretas Ucup, bagaimanapun, memungkinkan tim untuk mengatasi beberapa tantangan ini dan tetap berada di jalurnya. Ucup memainkan peran yang sangat penting dalam tim dan berkontribusi pada kesuksesan mereka dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencuri lukisan berharga tersebut karena kemampuan dia untuk mengumpulkan informasi dan mengatasi masalah teknis sangat membantu tim mencapai tujuan mereka (Bayu, Rizqiani, and Sakura 2024).

**Ari Irham sebagai Tuktuk**

Ari Irham berperan sebagai Tuktuk, seorang aktor yang pandai mengendarai mobil. Dalam film "Mencuri Raden Saleh", Tuktuk digambarkan sebagai seorang yang sangat mahir mengendarai mobil, terutama teknik drifting, yang sangat disukai oleh penggemar mobil. Mengendarai Tuktuk tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga memiliki fitur estetika yang membuatnya sangat menarik. Kemampuannya untuk berputar adalah satu-satunya motivasi Tuktuk. Dalam film, Tuktuk digambarkan sebagai seorang yang sangat berdedikasi terhadap cita-citanya untuk menjadi seorang pembalap profesional, dan dia harus terus meningkatkan kemampuan mengendarai mobilnya untuk mencapai tujuan ini. Untuk mencapai tujuan ini, dia tidak segan-segan untuk mengorbankan waktu dan energi untuk meningkatkan kemampuan mengendarai mobilnya. Tujuan Tuktuk tidak hanya menjadi pembalap profesional, tetapi juga menjadi seorang yang dihormati oleh penggemar mobil.

**Gambar 4.6 Ari Irham sebagai Tuktuk**



Sumber : <https://www.instagram.com/ariirhamm/>

Dalam film "Mencuri Raden Saleh", Tuktuk digambarkan sebagai sangat dekat dengan teman-temannya, terutama Gofar, yang diperankan oleh Umay Shahab. Persahabatannya dengan Gofar bukan hanya persahabatan, tetapi juga berperan penting dalam rencana mencuri lukisan Raden Saleh. Dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan mereka, Tuktuk dan Gofar harus bekerja sama, dan dalam proses ini, masing-masing tim harus menghadapi berbagai tantangan dan drama. Dalam film, Tuktuk digambarkan sebagai seorang yang sangat setia dan loyal terhadap teman-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya, dan dia akan berani mengorbankan dirinya sendiri untuk mencapai tujuan itu (Anjelli 2023b).

#### **Umay Shahab sebagai Gofar**

Gofar, seorang aktor dengan kemampuan tukang, dimainkan oleh Umay Shahab. Gofar diperankan sebagai tukang yang mahir dalam berbagai pekerjaan tangan dalam film "Mencuri Raden Saleh." Gofar dapat digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari perbaikan mobil hingga membuat furniture. Dalam rencana mencuri lukisan Raden Saleh, kemampuan Gofar sangat membantu tim dalam beberapa langkah penting. Gofar adalah adik dari aktor Tuktuk, yang suka balapan, dan dia sangat dekat dengannya. Dalam film, Gofar membantu Tuktuk dalam beberapa bagian penting dari rencana mencuri lukisan, seperti mengatur jalur mobil dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Selain itu, Gofar dan Tuktuk dapat bekerja sama dengan lebih baik dalam hubungan dekat, yang meningkatkan dinamika tim.

**Gambar 4.7 Umay Shahab sebagai Gofar**



**Sumber :** <https://www.instagram.com/umayshahab/>

Umay Shahab bermain dengan sangat baik dalam perannya sebagai Gofar. Ia membawa karakternya dengan sangat alami, sehingga penonton dapat dengan mudah memahami perilaku dan kebiasaan Gofar. Umay Shahab juga bermain dengan baik dalam beberapa adegan penting dalam film, seperti saat Gofar membantu tim mencuri lukisan. Akibatnya, Umay Shahab, dengan perannya yang luar biasa sebagai Gofar the Handyman dalam film "Mencuri Raden Saleh", berkontribusi pada kesuksesan film tersebut (Karsim, Nur Afifah, and Ramadania 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI**  
**PENUTUP****6.1. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini telah dibahas berbagai aspek penting mengenai hubungan antar karakter dalam film, termasuk tema persahabatan, hubungan dengan orangtua, serta nilai peduli dan tolong-menolong. Melalui pendekatan semiotika, dapat disimpulkan bahwa film ini menyampaikan pesan moral yang mendalam melalui interaksi dan dinamika antar tokoh.

Pertama, persahabatan digambarkan dengan kuat dalam film ini sebagai hubungan yang saling mendukung, memahami, dan berbagi. Melalui adegan-adegan sederhana namun bermakna, seperti interaksi antara Piko dan Ucup, film ini menunjukkan bahwa persahabatan sejati bukan hanya tentang kebersamaan dalam momen bahagia, tetapi juga tentang dukungan emosional dan pemahaman dalam menghadapi masalah. Persahabatan ini mengajarkan nilai saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama.

Kedua, hubungan dengan orangtua menjadi tema sentral yang mencerminkan ketegangan dan perasaan terasing antara generasi muda dengan orangtua mereka. Film ini menyajikan hubungan yang penuh tantangan, di mana tokoh-tokohnya berusaha memahami dan memperbaiki hubungan dengan orangtua, meskipun terkadang terhalang oleh ekspektasi dan kesalahpahaman. Melalui hal ini, film ini mengajak penonton untuk merenungkan pentingnya komunikasi dan pemahaman dalam hubungan keluarga.

Terakhir, nilai peduli dan tolong-menolong tercermin dalam tindakan karakter-karakternya yang saling membantu di saat-saat krisis. Film ini menekankan pentingnya solidaritas dalam menghadapi kesulitan dan menunjukkan bahwa sikap peduli terhadap sesama dapat memperkuat ikatan antar individu serta menciptakan lingkungan yang lebih baik. Melalui tema ini, film ingin menyampaikan bahwa tolong-menolong bukan hanya sebuah kewajiban moral, tetapi juga tindakan yang mendatangkan kebaikan dan kemajuan bersama.

Secara keseluruhan, Mencuri Raden Saleh tidak hanya menyajikan kisah yang menghibur, tetapi juga mengandung pesan moral yang kuat mengenai nilai-nilai persahabatan, hubungan keluarga, serta kepedulian sosial. Film ini mengajak penonton untuk lebih menghargai hubungan antarmanusia dalam kehidupan sehari-hari dan berperan aktif dalam menciptakan hubungan yang lebih baik di sekitar mereka.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### 6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman makna salah satunya makna dalam sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan lagi kepada mahasiswa, agar mereka tertarik untuk memaknai makna-makna yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari ataupun makna yang terkandung dalam sebuah film. Lewat adanya kesinambungan dalam penelitian analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian tentang semiotika Roland Barthes tentang makna pesan moral yang terdapat dalam sebuah film.

Diharapkan film ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga berfungsi sebagai panduan bagi para profesional perfilman. Diharapkan film ini, dengan menekankan kedalaman makna, dapat memberikan inspirasi dan arahan bagi mereka yang bekerja dalam industri ini. Film ini memberikan perspektif baru dan inovatif tentang bagaimana sebuah karya dapat memengaruhi pikiran dan perasaan penonton. Film ini sangat memperhatikan setiap detail dalam proses produksinya, termasuk narasi, efek visual, dan pesan yang ingin disampaikan. Diharapkan hal ini akan menjadi contoh bagi para profesional perfilman untuk lebih memperhatikan kualitas dan substansi karya mereka. Oleh karena itu, film ini tidak hanya memiliki nilai hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang dapat mengajarkan banyak orang.

Film ini diharapkan dapat mempengaruhi dan menjangkau lebih banyak orang selain sebagai hiburan semata-mata, dengan menyampaikan pesan penting dan mendalam tentang kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, praktisi perfilman diharapkan dapat melihatnya sebagai sebuah teladan untuk mengeksplorasi tema-tema yang relevan dan mendalam sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat luas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ryan, Andries Leonardo, Universitas Sriwijaya, Palembang, Ramdan Lamato, and Universitas Sriwijaya, Palembang. 2023. ‘Pesan Moral dalam Konten TikTok Polisi @hermanhadibasuki (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)’. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik* 3(1):29–47. doi: 10.35912/jasispol.v3i1.1804.
- Adeira, Avifa Trizki, and Asrul Siregar. n.d. ‘Deiksis Persona dalam Film Ngeringeri Sedap’. 12.
- Aditia, Pratama, and Nurfian Yudhistira. 2023. ‘ANALISIS UNSUR SINEMATOGRAFI DALAM MEMBANGUN REALITAS CERITA PADA FILM MENCURI RADEN SALEH’. 5(2).
- Ahmad, Siti Humaini Said, Syed Ahmad, Rosmidahanim Razali, Azian Tahir, Salehuddin Zakaria, and Mohd Nafis Saad. 2023. ‘SENI MURAL SEBAGAI ALTERNATIF KOMUNIKASI MASSA DALAM MEMPERKASAKAN SIMBOL-SIMBOL KENEGARAAN DI PEKAN BAGAN DATUK’. 11.
- Al Ghazali, Muhammad Iqbal, and Sri Fatmawati. 2021. ‘Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid 19’. *EduBase : Journal of Basic Education* 2(2):60. doi: 10.47453/edubase.v2i2.427.
- Amanda, Nita Khairani, and Yayu Sriwartini. 2021. ‘PESAN MORAL PERNIKAHAN PADA FILM WEDDING AGREEMENT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)’. *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5(9):117. doi: 10.47313/ppl.v5i9.836.
- Amelia, Christha, Desie M. D. Waraouw, and Grace J. Waleleng. n.d. ‘PESAN MORAL PADA FILM CEK TOKO SEBELAH’.
- Amin, Muhamad Ali Syamsuddin, Teddy Maulana Hidayat Sudirman, and Riza Maulida. 2023. ‘Analisis Pesan Moral Dalam Film Bring Thesoul: The Movie(Pendekatan Analisis Semiotika Model Charles P. Sanders)’. 6.
- Andriara, Ananda Pradipta, Benny Muhdaliha, and M. Sn. 2022. ‘ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP PESAN MORAL DALAM VISUAL FILM JOJO RABBIT’. 5.
- Andy Wicaksono, Galuh, and Fathul Qorib. 2019. ‘Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben’. *Jurnal Komunikasi Nusantara* 1(2):72–77. doi: 10.33366/jkn.v1i2.23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anggraeni, Retih, Fifi Hasmawati, and Sumaina Duku. 2024. ‘Pesan Moral Film IVANNA Dalam Analisis Semiotika’. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 5(1):55–68. doi: 10.53429/j-kis.v5i1.675.
- Anjelli, Nadia. 2023a. ‘Analisis Semiotika Representasi Bapakisme dalam Film Mencuri Raden Saleh’. 02.
- Anjelli, Nadia. 2023b. ‘Analisis Semiotika Representasi Bapakisme dalam Film Mencuri Raden Saleh’. 02.
- Anon. n.d.-a. ‘Ada Apa Dengan Raden Saleh [What’s up with Raden Saleh]? Pangeran Dari Timur – A Review, A Novel by Iksaka Banu & Kurnia Effendi, Bentang Pustaka, 2020, 604 Pages, 5 Illustrations Novel Historical Fiction, ISBN: 978-602-291-675-8’. Retrieved 30 November 2023 (<https://journals.openedition.org/archipel/3544>).
- Anon. n.d.-b. ‘Al Anshory, Abdul Muntaqim and Barzah, Ahmad Zahrowii Danyal Abu (2022) Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. Hasta Wiyata.’
- Ardiansyah, Irvan Rahman, Judhi Hari Wibowo, and Irmasantri Danadharta. n.d. ‘Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba “Mugen Train”’.
- Aulia, Rahma, and Handasatil Aulia. 2024. ‘PERILAKU MASYARAKAT DALAM SOSIOLOGI KOMUNIKASI MASA’.
- Banjarnahor, Tia Andianty, and Ageng Rara Cindoswari. 2023. ‘ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DARI FILM MIRACLE IN CELL NO 7 “VERSI INDONESIA”’. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5(5). doi: 10.33884/scientiajournal.v5i5.7893.
- Bayu, Yusril Dava, Annisa Rizqiani, and Ida Sakura. 2024. ‘Analisis Unsur Intrinsik Pada Film “Mencuri Raden Saleh”’. 2(3).
- Berlana, Mahdalena, and Sholihul Abidin. 2023a. ‘Analisis Semiotika Pesan Moral Film Ku Kira Kau Rumah’. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5(4). doi: 10.33884/scientiajournal.v5i4.7597.
- Berlana, Mahdalena, and Sholihul Abidin. 2023b. ‘Analisis Semiotika Pesan Moral Film Ku Kira Kau Rumah’. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5(4). doi: 10.33884/scientiajournal.v5i4.7597.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Carolina, Andini. n.d. ‘Analisis Semiotik Roland Barthes dalam Antologi Puisi Sapardi Djoko Damono (Suatu Kajian Semiotik)’. 8.
- CNN Indonesia. 2023. ‘Sinopsis Dan Pemeran Film Mencuri Raden Saleh’.
- Darmuki, Agus, and Nur Alfin Hidayati. 2019. ‘Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A PBSI Tahun Akademik 2018/2019’. *Jurnal Pendidikan Edutama* 6(2):9. doi: 10.30734/jpe.v6i2.453.
- Diputra, Ryan, and Yeni Nuraeni. 2022. ‘ANALISIS SEMIOTIKA DAN PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT 2019 KARYA ERNEST PRAKASA’. 3(2).
- Fakhruddin, Nindy Agrecia S., Joanne Pingkan M. Tangkudung, and Leviane J. H. Lotulung. 2019. ‘SEMIOTICS ANALYSIS THE MORAL MESSAGE OF PHILANTHROPIC ATTITUDEIN IN A MAN CALLED AHOK MOVIES’. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 8(2).
- Fakhruddin, Nindy Agrecia S., Joanne Pingkan M. Tangkudung, and Leviane J. H. Lotulung. n.d. ‘SEMIOTICS ANALYSIS THE MORAL MESSAGE OF PHILANTHROPIC ATTITUDEIN IN A MAN CALLED AHOK MOVIES’.
- Fakhruddin, Nindy Agrecia S., Joanne Pingkan M. Tangkudung, and Leviane J. H. Lotulung. 2019. “Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Mam Called Ahok.” *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 8(2):1–10.
- Firmansyah, Asep. 2021. ‘Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi’. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7(2):60. doi: 10.33603/deiksis.v7i2.3373.
- Friends, Blibli. 2024. ‘Mencuri Raden Saleh Sinopsis, Wajib Kamu Tonton! - Blibli Friends’. Retrieved 27 May 2024 (<https://www.blibli.com/friends/blog/mencuri-raden-saleh-sinopsis-14/>).
- Ginting, Dasa Oktaviani Br, Edy Suryanto, and Nugraheni Eko Wardani. n.d. ‘DOMINASI MASKULINITAS SUKU BATAK: ANALISIS KONSTRUKSI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP’.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hakim, Muhammad Aefa, and Mochammad Rochim. 2020. ‘Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Toy Story 4’. 6(2).
- Hamzah, Alifia. 2023. ‘Analisis Komparatif Teknik Penceritaan Dan Pengembangan Karakter Pada Film Mencuri Raden Saleh Dan Ocean’s Eleven’. *Judikatif: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif* 5(1):49–58. doi: 10.35134/judikatif.v5i1.113.
- Haritsa, Muhammad Banu, and Muhammad Alfikri. 2022. ‘ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM LAYANGAN PUTUS (MODEL ROLAND BARTHES)’. 12(2).
- Hasna, Alifah, Aqsyia Rahma Anjani, Rizal Nurdiyatnika, and Zikri Fachrul Nurhadi. 2023. ‘ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA’. 2(10).
- Hazizah, Lutffieah, Ana Fitriana Poerana, and Flori Mardiani Lubis. 2021. ‘Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series “Episode 1-10 Season 2” untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes)’. 5.
- Hidayat, Zulkifli, Fifi Hasmawati, and Muhammad Randicha Hamandia. 2024. ‘Komunikasi Massa Pada Media RRI Palembang Dalam Eksistensi Media Online (RRI.CO.ID)’. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 1(3):10. doi: 10.47134/jbkd.v1i3.2490.
- Ismatul Maula Hikmah, Rini Rusnawati, Nanda Silvia Br Galingging, and Noerma Kurnia Fajarwati. 2024. ‘Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar’. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya* 1(2):78–91. doi: 10.62383/filosofi.v1i2.72.
- Karsim, Iqlima Az-Zahra Ciersya, Bintoro Bagus Purmono Nur Afifah, and Ramadania. 2023. ‘The Influence of Fandom Culture, Social Media and Viral Marketing on the Popularity of the Film Mencuri Raden Saleh Which Causes Fear Of Missing Out (FOMO) Symptoms in Indonesian Society’. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*.
- Kristina, Marya, and Ageng Rara Cindoswari. 2024. ‘ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA PESAN PERSAHABATAN DALAM FILM BELOK KANAN BARCELONA (2018)’. *Scientia Journal* 6(5).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Leliana, Intan, Mirza Ronda, and Hayu Lusianawati. 2021. ‘REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM TILIK (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)’. *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 21(2):142–56. doi: 10.31294/jc.v21i2.11302.
- Lestari, Diyan Ambar. n.d. ‘ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM “DUA GARIS BIRU”’.
- Malia, Hayuni, and Syifaun Nufus Atmi. 2023. ‘ANALISIS MAKNA HURUN ‘IN DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)’. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits* 17(2):163. doi: 10.24042/002023171556700.
- Mareta, Mareta, Nuraida Nuraida, and Emi Puspita Dewi. 2023. ‘Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Pesan Moral Dalam Film Mencuri Raden Saleh Karya Angga Dwimas Sasongko’. *Social Science and Contemporary Issues Journal* 1(4):856–67. doi: 10.59388/sscij.v1i4.290.
- Nanda, Rahmat Pike Pirnanda. 2023. ‘Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu “Aisyah Istri Rasulullah” Syakir Daulay’. *Communications* 5(1):280–300. doi: 10.21009/communications.5.1.1.
- Nathaniel, Axcell, and Amelia Wisda Sannie. 2020. ‘ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU “RUANG SENDIRI” KARYA TULUS’. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19(2):41. doi: 10.19184/semitika.v19i2.10447.
- Nisa, Ishmatun. n.d. ‘ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM JOKOWI’.
- Nuraeni, Intan, Muhtar Gojali, and Tias Febtiana Sari. 2023. ‘Pengaruh Tingkat Kecerdasan Ruhaniah Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa SMK Negeri 1 Majalaya)’. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 3(1):21–36. doi: 10.15575/jpiu.18714.
- Nurfitriani, Amelia Indah, Ahmad Abdul Karim, Dian Hartati, and Wienike Dinar Pratiwi. 2022. ‘Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDiRumahAja’. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4(1):1315–22. doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2143.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurjanah, Hana Cholifah, Widayastuti Purbani, and Else Liliani. 2024. ‘Pesan Moral dalam Film Love is Not Enough: Analisis Semiotika Roland Barthes’. *Jurnal Audiens* 5(3):385–94. doi: 10.18196/jas.v5i3.376.
- Pardede, Inggrit Febriani, Elok Perwirawati, and Shabrina Harumi Pinem. 2021. ‘ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA “ITAEWON CLASS”’. 6.
- Putra, Nepla Bima, Bagas Cirya Andika, and Anri Daniata Purba Bagas. n.d. ‘IMPLEMENTASI SANDI VIGENERE CIPHER DALAM MENGENKRIPSIKAN PESAN’.
- Rizkulloh, Mochamad Azmi, Nasichah Nasichah, and Popon Siti Wulandari. 2023. ‘Fungsi dan Pengaruh Sistem Komunikasi Massa terhadap Psikologi Guru Agama di SMPN 97 Jakarta Timur’. 3(1).
- Salsabila, and Alex Sobur. 2023. ‘Makna Tanda Budaya Batak pada Film “Ngeri-Ngeri Sedap”’. *Bandung Conference Series: Communication Management* 3(2):554–62. doi: 10.29313/bcscm.v3i2.7543.
- Saqina, Elsa Khoriah, Nursapia Harahap, and Abdul Rasyid. 2023. ‘ANALISIS SEMIOTIKA PADA BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP’. 4(2).
- Siregar, Anggun Luthvita, Gresia Krisanta Manalu, Wirdatul Adha, and Safinatul Hasanah Harahap. 2024. ‘REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM ONDE MANDE: ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE’. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia* 9.
- Talani, Noval Sufriyanto, Sukarman Kamuli, and Gita Juniarti. 2023. ‘Problem Tafsir Semiotika Dalam Kajian Media Dan Komunikasi: Sebuah Tinjauan Kritis’. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 9(1):103. doi: 10.30813/bricolage.v9i1.3407.
- Wahyudi, Ridwan Adhim. 2021. ‘Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske)’.
- Watuwu, Marinu. 2023. ‘Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi’. 7.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yustika, Gea.

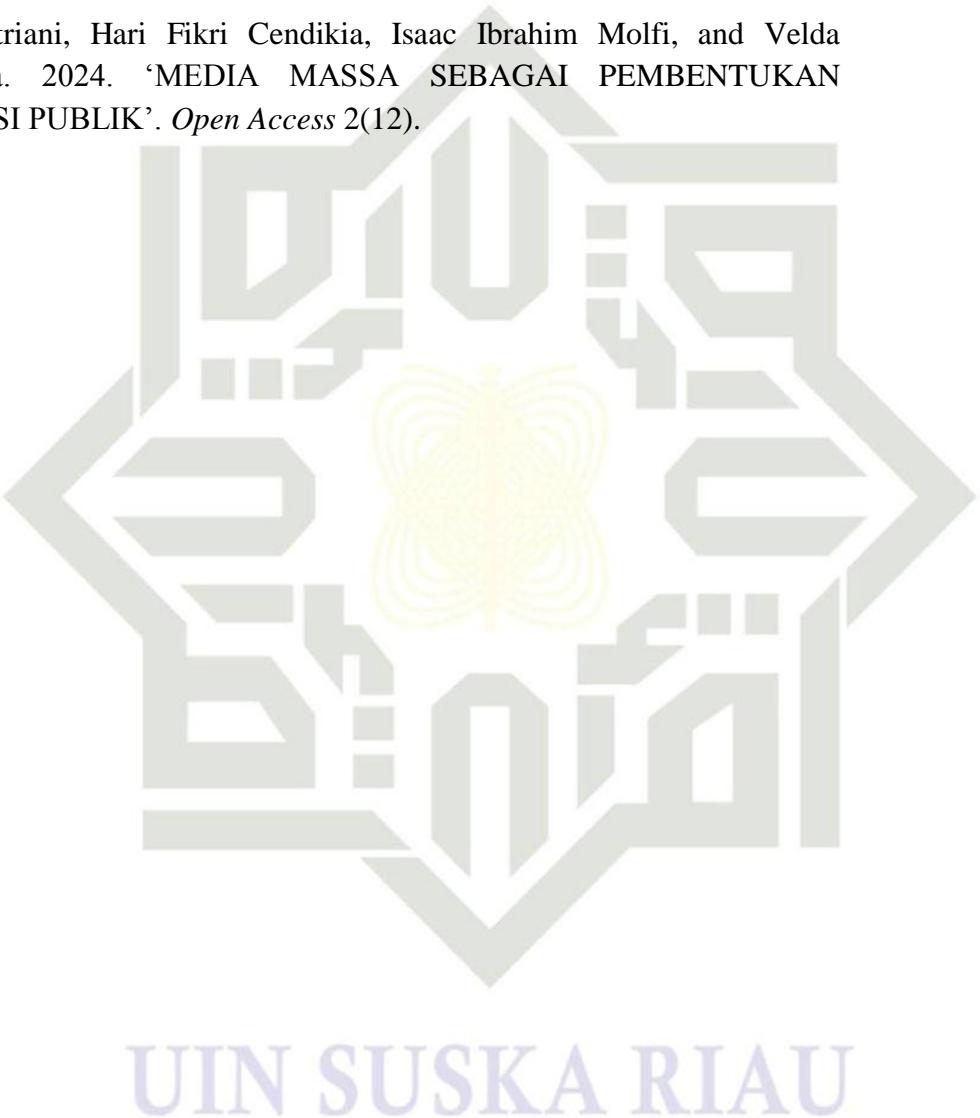
2024. ‘Sinopsis Dan Profil Pemain Mencuri Raden Saleh, Bertabur Bintang! | Orami’. Retrieved 27 May 2024 (<https://www.orami.co.id/magazine/mencuri-raden-saleh>).

Yusuf, Hudi.

2024. ‘PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PERSEPSI DAN TINGKAT KRIMINALITAS: ANALISIS TERHADAP EFEK MEDIA DALAM PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK’. (2).

Zahra, Yofa Fitriani, Hari Fikri Cendikia, Isaac Ibrahim Molfi, and Velda Murdiana.

2024. ‘MEDIA MASSA SEBAGAI PEMBENTUKAN PERSEPSI PUBLIK’. *Open Access* 2(12).





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU